

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN TINGKAT PERTUMBUHAN
MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:
ANSIYAH PUTRI NOVANDA ULI BR.
NPM. 138330146



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN TINGKAT PERTUMBUHAN
MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Akuntansi**

Oleh:
ANSIYAH PUTRI NOVANDA ULI BR.
NPM. 138330146



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Judul : Pengaruh Modal Intelektual Dan Tingkat
Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai
Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai
Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di
Indonesia

Nama Mahasiswa : Ansyiah Putri Novanda Uli Br.

No. Stambuk : 13.833.0108

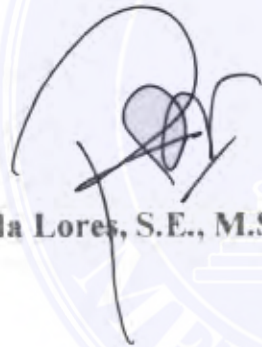
Program Studi : Akuntansi

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Linda Lores, S.E., M.Si

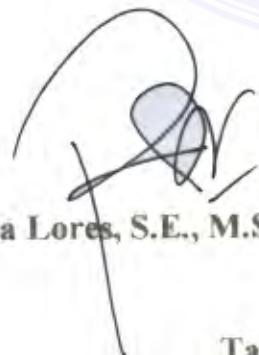


Hasbiana Dalimunthe
S.E., M.Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan



Linda Lores, S.E., M.Si



Dr. Ihsan Effendy, S.E., M.Si

Tahun Lulus: 15 Juni 2017

ABSTRAK

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN TINGKAT PERTUMBUHAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Kemajuan teknologi dan informasi menyebabkan perkembangan ekonomi saat ini dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan, hal ini membawa sebuah peningkatan perhatian pada modal intelektual. Oleh karena itu perusahaan sebagai sebuah organisasi bisnis dikatakan sukses salah satunya adalah ketika organisasi tersebut dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan bagi aktivitas ekonominya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan, pertumbuhan modal intelektual terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta untuk mengetahui pengaruh tidak langsung modal intelektual dan tingkat pertumbuhan modal intelektual terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangannya sebagai variabel intervening. Sampel penelitian terdiri dari 24 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2015 yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan, tingkat pertumbuhan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan juga kinerja keuangan, serta modal intelektual dan tingkat pertumbuhan modal intelektual masing-masing tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Kata kunci : modal intelektual, *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, *Rate Of Growth Intellectual Capital(ROGIC)*, Tingkat Pertumbuhan Modal intelektual, Kinerja Keuangan, *Return on Equity(ROE)*, Nilai Perusahaan, *Price book value (PBV)*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada peneliti hingga akhirnya skripsi berjudul **“Pengaruh Modal Intelektual Dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Pada kesempatan penyusunan skripsi ini, segala ilmu yang peneliti peroleh selama menjalani perkuliahan dapat diimplementasikan dan dipergunakan sebaik mungkin. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari segala pihak sangat diharapkan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada :

1. Alm. Bapak dan Ibu tercinta serta kakak-kakak dan abang-abang saya tersayang yang senantiasa mendoakan, memberikan *support* dan semangat serta dukungan moril dan materiil yang tak terhingga kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan Studi sarjana. *Be Patient, Mom! One day, I will make you proud of me, I Love you!*

2. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA., selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak. Dr. Ihsan Effendi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Linda Lores, S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hasbiana, S.E., M.Ak, Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
7. Fikri Rizki Amalda Putra yang senantiasa membantu, memotivasi dan juga memfasilitasi serta teman berargumentasi dalam penelitian skripsi ini.
*Thanks a Lot, n lets fight! It's beginning to make our life be better!
Fighting!*
8. *My sisters n brother from another mother*, Intan Wahyuni Nasution, Nur Hidayah, kak Sri Wahyu Agusti Ningsih, *and* Habibi Kurniawan Harahap yang telah banyak membantu, memotivasi dan memberi kisah-kisah yang

tak mungkin dilupakan semasa perkuliahan dan semoga seterusnya. *Love love you so much! big thanks, big hugs!*

9. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi stambuk 13 Malam.
10. Seluruh staff Akademik dan non-Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Medan, 15 Juni 2017
Peneliti,

Ansiyah Putri Novanda Uli Br.
138330146

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II :LANDASAN TEORITIS	8
A. Teori -teori.....	8
1. Definisi Modal Intelektual.....	8
2. <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAIC)	12
3. <i>Rate Of Growth Intellectual Capital</i> (ROGIC)	15
4. Kinerja Keuangan.....	15
5. Nilai Perusahaan.....	16
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III :METODE PENELITIAN.....	27

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Lokasi Penelitian.....	27
3. Waktu Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
1. Statistik Deskriptif.....	32
2. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	32
a. Uji Normalitas.....	33
b. Uji Multikolinearitas.....	34
c. Uji Linearitas.....	34
d. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	37
2. Data Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data Penelitian.....	45
C. Uji Asumsi Normalitas.....	47
1. Uji Univariate Normality.....	47
2. Uji Multivariate Normality.....	47

D. UjiMultikolinearitas.....	48
E. UjiLinearitas	49
F. HasilUjiHipotesis.....	51
1. <i>Standardized Solution</i>	51
2. <i>Effect Decomposition</i>	53
3. <i>T-Value</i>	55
G. Pembahasan	56
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	19
3.1 Estimasi Waktu Penelitian	28
3.2 Operasional Penelitian	30
4.1 Daftar Data Sampel Penelitian.....	41
4.2 Hasil Uji Linearitas (PBV * VAIC).....	49
4.3 Hasil Uji Linearitas (PBV * ROGIC)	50
4.4 Hasil Uji Linearitas (PBV * ROE).....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Skema Kerangka Konseptual	25
4.1. Hasil Statistik Deskriptif	46
4.2. Hasil Uji <i>Univariate Normality</i>	47
4.3 Hasil Uji <i>Multivariate Normality</i>	48
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	48
4.5 Hasil <i>Output Standardized Solution</i>	52
4.6 Hasil <i>Output Standardized Solution (Text)</i>	52
4.7 Hasil <i>Output Effect Decomposition</i>	53
4.8 Hasil <i>Output Effect Decomposition (Text)</i>	54
4.9 Hasil <i>Path Diagram T-Value</i>	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan informasi menyebabkan perkembangan ekonomi saat ini dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan, hal ini membawa sebuah peningkatan perhatian pada modal intelektual (Stewart, 1997). Oleh karena itu perusahaan sebagai sebuah organisasi bisnis dikatakan sukses ketika organisasi tersebut dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan bagi aktivitas ekonominya.

Dengan adanya fenomena ini perusahaan semakin menitik beratkan akan pentingnya aset pengetahuan (*knowledge assets*). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *aset pengetahuan (knowledge assets)* adalah modal intelektual (*intellectual capital - IC*). IC perusahaan tidak diukur secara langsung, tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient – VAICTM*), tujuan utama dari ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan nilai tambah (*Value Added*). Sedangkan untuk menciptakan *Value Added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang dana-dana keuangan (*Physical Capital*) dan potensi (*intellectual potential*) yang dapat menunjukkan sejauh mana kedua sumber daya tersebut telah dimanfaatkan secara efisien oleh perusahaan (Pulic, 1998).

Semakin diakuinya modal intelektual dalam mendorong nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan, praktik akuntansi tradisional tidak mengungkapkan

identifikasi dan pengukuran aset tak berwujud ini pada organisasi, khususnya organisasi berbasis ilmu pengetahuan (International Federations of Accountants, 1998 dalam Hong, 2007). Aset tidak berwujud jenis baru seperti kompetensi staf, hubungan pelanggan, model simulasi, sistem komputer dan administrasi tidak memperoleh pengakuan dalam model keuangan tradisional dan pelaporan manajemen (Stewart, 1997 dalam Hong, 2007).

Tujuan suatu perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholder*). Tujuan Normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*Market value of the firm*). Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Banyak pihak berpendapat bahwa tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba, namun demikian memaksimalkan laba dinilai kurang tepat sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan (I Made Sudana, 2011).

Salah satu jenis industri yang paling intensif penggunaan modal intelektual adalah industri perbankan. Sektor perbankan memiliki peranan yang sangat vital terutama dalam mendukung pergerakan serta pertumbuhan ekonomi di suatu Negara. Menurut peneliti terdahulu Kamath (2007) alasan memilih sektor perbankan adalah : 1) bank menyediakan data yang dinilai dapat dipercaya, dan resmi dipublikasikan oleh pihak bank, seperti: laporan tahunan maupun laporan keuangan yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Ekuitas, Posisi Arus Kas dan lain-lain, 2) Industri perbankan dinilai memiliki

iklim bisnis yang *intellectually intensive*, dan 3) karyawan bank dinilai lebih homogeny daripada sektor lain (Kubo & Saka, 2002).

Perusahaan perbankan merupakan bagian dari industri jasa keuangan yang bersifat padat pengetahuan (*knowledge intensive*) karena aktivitasnya lebih banyak memanfaatkan IC dibandingkan industri manufaktur yang lebih banyak menggunakan aset fisik (Furer & Williams, 2003). Perusahaan perbankan Indonesia cukup menarik untuk diteliti karena sektor industri ini merupakan yang terdepan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan kualitas SDM (Halim, 2003) yang merupakan bagian dari IC.

Bank memfokuskan pada pelaporan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan ketentuan lain yang disyaratkan oleh BAPEPAM sebagai bentuk profesionalisme dari perusahaan publik. Secara keseluruhan, bank-bank yang menjadi sampel dalam penelitian meyakini bahwa gabungan antara kinerja nyata yang biasa diukur dengan pendekatan moneter/finansial dan aktiva tak berwujud yang merujuk pada pengakuan akan pentingnya faktor IC merupakan kunci kesuksesan bisnis dalam menghadapi roda kompetisi baik saat ini maupun di masa mendatang. Keyakinan ini secara tidak langsung merujuk pada kesadaran akan pentingnya komponen IC sebagai keunggulan kompetitif dari perusahaan untuk mengetahui pengungkapan kalimat faktor tak berwujud yang termuat dalam laporan tahunan meskipun pengungkapannya tidak terlalu mendalam.

Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat.

Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektual yang dimilikinya dengan efektif dan efisien, maka kinerja keuangannya akan meningkat. Kinerja keuangan yang meningkat akan direspon positif pasar sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hubungan antara modal intelektual (VAICTM) dengan kinerja keuangan telah dibuktikan secara empiris oleh Firer dan Williams (2003), Belkaoui (2003) dan Tan *et al.* (2007) yang membuktikan modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

Di Indonesia penelitian tentang modal intelektual diantaranya telah dilakukan oleh Astuti dan Sabeni (2005), Ulum dkk. (2008), Sianipar (2009) dan Solikhah dkk. (2010) yang menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan, sedangkan penelitian Kuryanto dan Muchamad (2008) serta Yuniasih dkk. (2010) tidak berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada nilai pasar perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulum dkk. (2008), Sianipar (2009), Solikhah dkk. (2010) dengan Kuryanto dan Muchamad (2008) serta Yuniasih dkk. (2010) mengenai pengaruh modal intelektual pada kinerja dan nilai pasar perusahaan memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali pengaruh modal intelektual pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini ialah menguji pengaruh langsung modal intelektual dan tingkat pertumbuhan modal intelektual pada nilai perusahaan dan pengaruh tidak langsung modal intelektual dan tingkat pertumbuhan modal intelektual pada nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* dengan menggunakan Analisis Jalur dengan *Linear Structural Relationship*(LISREL).

Modal intelektual diukur dengan *The Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Tingkat pertumbuhan modal intelektual diukur dengan *Rate Of Growth Intellectual Capital* (ROGIC) Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Equity* Sedangkan ukuran nilai perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Ang, 1997).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka masalah yang hendak dijawab melalui penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual terhadap Kinerja pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ada pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

6. Apakah ada pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel *intervening* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah ada pengaruh Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel *intervening* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Modal Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

6. Mengetahui ada pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel *intervening* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Mengetahui pengaruh Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel *intervening* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Memberi kontribusi hasil penelitian empiris dalam topik pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti, diharapkan dari penelitian nantinya peneliti mendapatkan pengetahuan baru, wawasan dan penerapan ilmu yang telah diperoleh baik secara teori maupun praktek dalam ilmu akuntansi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi industri perbankan dalam mengelola kinerja perusahaannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori – teori

1. Definisi Modal Intelektual (*Intellectual Capital-IC*)

Modal intelektual umumnya didefinisikan sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan (Bisnis Perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari modal ekonomis (*financial capital*). Hal ini berdasarkan suatu observasi bahwa sejak akhir 1980-an, nilai pasar dari bisnis kebanyakan dan secara khusus adalah bisnis yang berdasar pengetahuan telah menjadi lebih besar dari nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh akuntan (Roslender & Fincham, 2004).

Beberapa Peneliti memberikan definisi dan pengertian yang beragam tentang IC. Brooking (1996) misalnya mendefinisikan IC sebagai berikut:

“IC is the term given to the combined intangible assets of market, intellectual property, human-centred and infrastructure – which enable the company to function”

Sedangkan Bontis (1998) mengakui bahwa:

“IC is elusive but once it is discovered and exploited, it may provide an organization with a new resource-base from which to compete and win”

Salah satu definisi IC yang banyak digunakan adalah yang ditawarkan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD, 1999) yang menjelaskan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud : (1) *Organisational (structural) capital*; dan (2) *Human Capital*. Lebih tepatnya

organisational (structural) capital mengacu pada hal seperti sistem *software*, jaringan distribusi, dan rantai pasokan.

Human capital meliputi sumber daya manusia di dalam organisasi (yaitu sumber daya tenaga kerja/karyawan) dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi, seperti konsumen dan *supplier*. Sering kali, istilah IC diperlakukan sebagai sinonim dari asset tidak berwujud (*intangible assets*). Meskipun demikian, definisi yang diajukan OECD, menyajikan cukup perbedaan dengan meletakkan IC sebagai bagian terpisah dari dasar penetapan *intangible assets* secara keseluruhan suatu perusahaan.

Usaha-usaha telah dilakukan untuk mengestimasi nilai pengetahuan dalam rangka untuk mendapatkan nilai perusahaan yang sesungguhnya (Bontis, 2001). Secara umum diasumsikan bahwa peningkatan dan digunakannya pengetahuan dengan lebih baik akan menyebabkan pengaruh yang bermanfaat bagi kinerja perusahaan. Berkaitan dengan asumsi tersebut, karakter tak berwujud dan dinamis dari pengetahuan dan kesenjangan kesepakatan para ahli atas definisi pengetahuan menyebabkan halangan besar (Yates *et al.*, 2002 dalam Boekestain, 2006). Namun, kebanyakan dibedakan dalam tiga kategori pengetahuan, yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan (disebut sebagai *human capital*), pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan (disebut dengan *customer* atau *relational capital*) dan pengetahuan yang berhubungan hanya dengan perusahaan (disebut dengan *structural* atau *organizational capital*)

Seringkali IC didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan (Bukh *et al.*, 2005). Dalam literatur yang lain, Petty and Guthrie (2000), mengemukakan bahwa aset intelektual dapat dianggap sebagai IC.

Terdapat dua teori yang sangat erat terkait dengan *intellectual capital*, yaitu *stakeholder theory* dan *legitimacy theory*. Kedua teori ini merupakan teori yang paling tepat untuk Mendasari kajian dibidang IC (Guthrie *et al.*,2006).

a. Stakeholder Theory

Istilah *stakeholder* dalam definisi klasik adalah definisi Freeman dan Reed (1983, h.91) yang menyatakan bahwa *stakeholder* adalah:

“Any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organization’s objective, or is affected by the achievement of an organization’s objective”.

Berdasarkan teori *stakeholder*, manajemen organisasi diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka (sebagai contoh melalui polusi, sponsorship, inisiatif pengamanan, dan lain-lain), bahkan mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan ketika mereka tidak dapat secara langsung memainkan peran yang konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi (Deegan,2004).

Dalam konteks untuk menjelaskan tentang konsep IC, teori *stakeholder* harus dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang etika (moral) maupun bidang

manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder* (Deegan, 2004). Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*.

Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*. Bidang manajerial dari teori *stakeholder* berpendapat bahwa kekuatan *stakeholder* untuk mempengaruhi manajemen korporasi harus dipandang sebagai fungsi dari tingkat pengendalian *stakeholder* atas sumber daya yang dibutuhkan organisasi (Watts dan Zimmerman, 1986).

Ketika para *stakeholder* berupaya untuk mengendalikan sumber daya organisasi, maka orientasinya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Kesejahteraan tersebut terwujud dengan semakin tingginya *return* yang dihasilkan organisasi.

b. Legitimacy Theory

Teori legitimasi berhubungan erat dengan *stakeholder*. Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat (Deegan, 2004). Menurut Deegan (2004), dalam perspektif teori legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktifitasnya jika manajemen

menganggap bahwa hal ini adalah yang diharapkan komunitas. Teori legitimasi bergantung pada premis bahwa terdapat “kontrak sosial” antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Teori legitimasi sangat erat berhubungan dengan pelaporan IC dan juga erat hubungannya dengan penggunaan metode *content analysis* sebagai ukuran dari pelaporan tersebut. Perusahaan sepertinya lebih cenderung untuk melaporkan IC mereka jika mereka memiih kebutuhan khusus untuk melakukannya. Hal ini mungkin terjadi ketika perusahaan menemukan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melegitimasi statusnya berdasarkan *tangibles assets* yang umumnya dikenal sebagai simbol kesuksesan perusahaan.

Berdasarkan kajian tentang teori *stakeholder* dan teori *legitimacy*, dapat disimpulkan bahwa kedua teori tersebut memiliki penekanan yang berbeda tentang pihak-pihak yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi di dalam laporan keuangan perusahaan. Teori *stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para *stakeholder* yang dianggap *powerfull*. Sedangkan teori legitimasi menempatkan persepsi dan pengakuan publik sebagai dorongan utama dalam melakukan pengungkapan suatu informasi di dalam laporan keuangan.

2. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)

Hingga kini para peneliti masih berusaha untuk menemukan cara yang dapat diandalkan dalam mengukur IC, serta pengakuan mengenai pengaruh IC dalam menciptakan nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif (Basyar, 2011). Masing-masing model pengukuran yang dikembangkan memiliki kelebihan dan

kelemahan. Memilih model yang paling tepat digunakan merupakan tindakan yang tidak tepat karena pengukuran tersebut hanyalah sebuah alat yang dapat diterapkan pada situasi dan kondisi perusahaan dengan spesifikasi tertentu (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Sawarjuwono dan Kadir (2003) menyatakan bahwa metode pengukuran IC dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu: pengukuran *nonmonetary* dan pengukuran *monetary*. Salah satu metode pengukuran IC dengan penilaian nonmoneter yaitu *Balanced Scorecard* (BSC) oleh Kaplan dan Norton, sedangkan metode pengukuran IC dengan penilaian moneter, salah satunya yaitu model Pulic yang dikenal dengan sebutan VAIC™

Metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1997 yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*Intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC™ merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan..

Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *Value Added* (VA), *Value Added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input.

Output (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang

digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN. Karena peran aktifnya dalam proses *value creation, intellectual potential* (yang dipresentasikan dengan *labour expenses*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak masuk dalam komponen IN. Karena itu, aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*).

VA dipengaruhi oleh efisiensi dari *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Hubungan lainnya dari VA adalah *capital employed* (CE) yang dalam hal ini dilabeli dengan VACA. VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*.

Pulic mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Dengan demikian, pemanfaatan CE yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan.

Hubungan selanjutnya adalah VA dan HC. *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan beberapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsistensi dengan pandangan peneliti IC lainnya, Pulic berargumen bahwa *total salary and wage costs* adalah indikator dari HC perusahaan.

Hubungan ketiga adalah “*structural capital coefficient*” STVA, yang menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA

mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, SC dependen terhadap *value creation* (Pulic, 1999). Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Lebih lanjut Pulic menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangkan HC, yang hal ini telah diverifikasi melalui penelitian empiris pada sektor industri tradisional (Pulic, 2000).

Rasio terakhir adalah menghitung kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien-koefisien yang telah dihitung sebelumnya, hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator baru yang unik, yaitu VAICTM (Tan et al., 2007).

3. *Rate Of Growth Intellectual Capital (ROGIC)*

ROGIC merupakan tingkat pertumbuhan dari *Intellectual Capital* yang diukur berdasarkan selisih VAIC tahun sekarang dikurangkan VAIC tahun sebelumnya. Tingkat perubahan atau pertumbuhan VAICTM (ROGIC) dapat dihitung negatif (mengalami penurunan), ataupun dihitung positif (terjadi grafik peningkatan). Sehingga, perhitungan ROGIC didapat setelah mengetahui nilai elemen VAICTM setiap periodenya.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan untuk melakukan kegiatan pelaporan keuangan menurut standar keuangan yang telah ditetapkan (Bambang Rianto, 1998).

Menurut Alex S. Nitisemito (1995) kinerja keuangan merupakan kegiatan perusahaan yang ditujukan untuk mendapatkan dan menggunakan modal dengan cara yang efektif dan efisien.

Menurut Irfham Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dengan melihat dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan.

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan ROE (*Return on Equity*). ROE mengukur seberapa banyak keuntungan sebuah perusahaan dapat dihasilkan untuk setiap rupiah dari modal pemegang saham. ROE yang lebih tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya (Angkoso, 2006).

5. Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2000) yang dimaksud dengan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Apabila, perusahaan menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga sahamnya. Jadi, dengan meningkatnya harga saham atau sudah barang tentu seorang pemegang saham akan menjadi lebih kaya atau lebih makmur.

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Fama, 1978). Jensen (2001), menjelaskan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi juga semua klaim keuangan seperti hutang, warran, maupun saham preferen. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan

Dalam *Resources Based Theory* membahas bagaimana perusahaan tersebut dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif apabila perusahaan dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan baik.

Dalam konteks menjelaskan penelitian ini, *Resources Based Theory* dapat menjelaskan bahwa perusahaan yang dapat mengelola modal intelektual dengan maksimal dalam hal ini seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital*. Apabila seluruh sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka akan menciptakan *value added* bagi perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar.

(Fama dan French, 1998 dalam Wahyudi Untung, 2006). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif

tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (*signaling theory*).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 1999: 92). Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price to book value* dipilih sebagai ukuran kinerja karena menggambarkan besarnya premi yang diberikan pasar atas modal intelektual yang dimiliki perusahaan.

Semakin tinggi rasio PBV, mencerminkan baiknya tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2009) nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dihitung dengan:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Nilai buku perlembar saham menunjukkan perkiraan nilai dari setiap lembar saham biasa yang didasarkan atas asumsi bahwa semua aset perusahaan dapat dilikuidir menurut nilai bukunya. Nilai buku yang dimaksud adalah nilai akuntansi, yaitu dicatat berdasarkan sistem akuntansi dan terlihat di dalam laporan posisi keuangan perusahaan (Lukman S., 2009).

Data harga per lembar saham diperoleh dari harga saham di bursa pada akhir periode per tanggal 31 Desember tahun bersangkutan, sedangkan nilai buku perlembar saham dihitung dengan cara :

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{Jumlah modal saham biasa}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Hal ini mencerminkan seberapa besar yang dimiliki oleh pemegang saham. Hal ini mencerminkan seberapa besar jaminan yang diperoleh pemegang saham apabila perusahaan dilikuidasi..

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
I Gede Cahyadi Putra 2005	Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia	Hasil analisis menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,137 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 yang lebih kecil dari α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada nilai perusahaan.
Gan dan Saleh 2008	IC dan kinerja perusahaan pada perusahaan intensif teknologi di Bursa Malaysia (Mesdaq) dengan menggunakan model Pulic.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan intensif teknologi masih bergantung pada efisiensi physical capital. Physical capital efficiency merupakan variabel signifikan berhubungan dengan profitabilitas, sedangkan human capital memiliki pengaruh positif terhadap produktifitas perusahaan. IC di perusahaan tersebut tidak dapat menjelaskan hubungannya dengan penilaian pasar (market valuation).

Lanjut ke belakang...

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Sianipar 2009	Pengaruh ICTerhadap Profitabilitas Dan Capital Gain Saham Dengan Obyek Sektor Usaha Perbankan Dan Perusahaan Asuransi Publik Yang Terdaftar Di Bei Untuk Tahun 2005-2007.	Hasilnya menunjukkan bahwa IC tidak memberikan pengaruh positif terhadap rasio profitabilitas dan capital gain saham sektor perbankan, namun memberikan pengaruh positif cukup signifikan pada profitabilitas dan capital gain saham perusahaan perasuransian.
Gozali Maski 2013	Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perbankan (Pendekatan Dinamis Pada Panel Data)	kesimpulan yang bisa diutarakan pada kesempatan ini adalah bahwa komponen IC (VAIC™) dan ROGIC) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan, baik pada jangka pendek maupun jangka panjang

Sumber: Jurnal, Data diolah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini saya menambahkan *Rate Of Growth Intellectual Capital* (ROGIC) sebagai variabel bebas dan Kinerja Keuangan ROE sebagai variabel yang memediasi hubungan antara variabel bebas dan terikat serta menguji secara bersama-sama pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™), *Rate Of Growth Intellectual Capital* (ROGIC) dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2015 dengan menggunakan Metode Analisis Jalur.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian sehingga mampu menjelaskan secara operasional variabel yang diteliti, menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti dan mampu membedakan nilai variabel yang berbeda.

1. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian I Gede Cahyadi (2005), menunjukkan bahwa modal intelektual terhadap nilai perusahaan bernilai signifikansi berada dibawah nilai (0,05) yang berarti hipotesis penelitian diterima. Modal intelektual adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai (Williams, 2001). bertentangan dengan penelitian tersebut dimana penelitian Solikhah dkk.(2010) serta Yuniasih dkk. (2010) tidak berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh pada nilai pasar perusahaan.

2. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Resource-Based Theory menjelaskan bahwa perusahaan yang mengelola dan mengembangkan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan nilai tambah. Atas dasar keunggulan kompetitif dan nilai tambah perusahaan itu maka Investor yang juga merupakan *Stakeholder* akan memberikan penghargaan lebih kepada perusahaan dengan berinvestasi lebih tinggi. Dimana hal tersebut sesuai

dengan pandangan teori *Stakeholder*. Maka logikanya Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual juga akan memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar.

3. **Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan.**

Investasi perusahaan dalam *intellectual capital* yang disajikan dalam laporan keuangan, dihasilkan dari peningkatan selisih antara nilai pasar dan nilai buku. Jadi, jika misalnya pasarnya efisien, maka investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki IC lebih besar (Riahi-Belkaoui, 2003; Firer dan Williams, 2003). Selain itu, jika IC merupakan sumberdaya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka IC akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Harrison dan Sullivan, 2000)

Chen *et al.*(2005) membuktikan bahwa IC dapat menjadi salah satu indikator untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Di Indonesia, Ulum (2008) melakukan penelitian yang menggunakan VAICTM untuk melihat pengaruh IC terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik terbukti terdapat pengaruh IC (VAICTM) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. **Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan**

Tingkat Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual (ROGIC) dapat dihitung negatif (mengalami penurunan), ataupun dihitung positif (terjadi grafik peningkatan). Sehingga, perhitungan ROGIC didapat setelah mengetahui nilai elemen VAICTM setiap periodenya. Tan *et al.* (2007) yang

menunjukkan adanya pengaruh signifikan ROGIC terhadap kinerja keuangan masa depan.

5. **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.**

Menurut Munawir (2010:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya

ROE merupakan ukuran profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuangan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Hanafi & Halim (1996) menemukan bahwa ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pemegang saham. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri sehingga besarnya ROE mengindikasikan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih (Ang, 1997).

Lanti Triagustina, *et al.*(2012) membuktikan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, karena semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE) maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

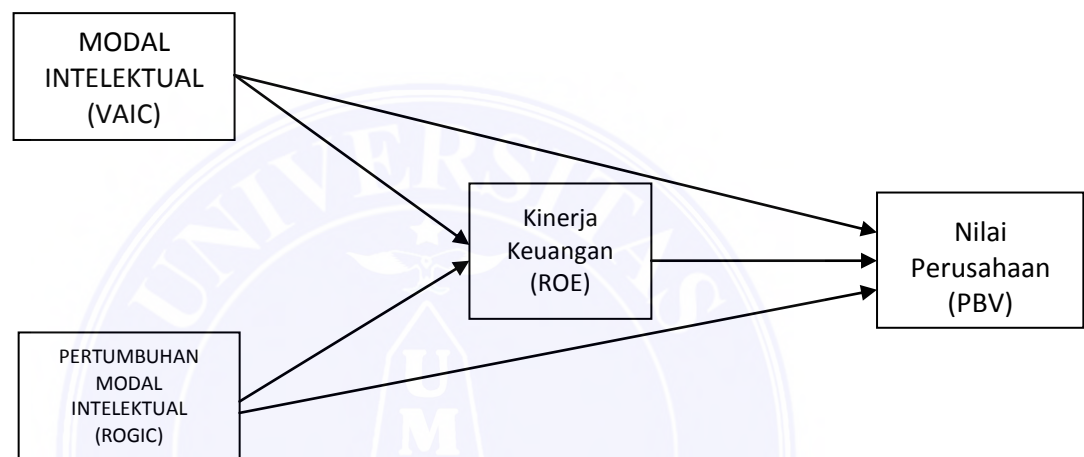
6. Hubungan Modal Intelektual berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening*.

Dalam penelitian ini saya ingin menguji pengaruh tidak langsung *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja keuangan, apakah kinerja keuangan mampu memediasi hubungan VAIC terhadap PBV dan membuktikan bahwa VAIC yang tinggi menunjukkan bahwa Modal intelektual adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan Nilai (Williams, 2001) sehingga Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih yang mempengaruhi nilai perusahaan

7. Hubungan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening*.

Tan et al. (2007) yang dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan ROGIC terhadap kinerja keuangan masa depan dan *Resource-Based Theory* juga menjelaskan bahwa perusahaan yang mengelola dan mengembangkan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan nilai tambah. Atas dasar keunggulan kompetitif dan nilai tambah perusahaan itu maka Investor yang juga merupakan *Stakeholder* akan memberikan penghargaan lebih kepada perusahaan dengan berinvestasi lebih tinggi.

Berdasarkan uraian maka peneliti akan menguji pengaruh tidak langsung masing-masing variabel Modal Intelektual, Pertumbuhan Modal Intelektual terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. Maka untuk membantu melakukan pemahaman dan pembahasan, peneliti menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Skema Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : Modal Intelektual (VAIC) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
- H₂ : Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual (ROGIC) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- H₃ : Modal Intelektual berpengaruh (VAIC) terhadap Kinerja Keuangan (ROE).
- H₄ : Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual (ROGIC) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE).
- H₅ : *Kinerja Keuangan* (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- H₆ : Modal Intelektual (VAIC) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Kinerja Keuangan (ROE) sebagai variabel *intervening*.
- H₇ : Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual (ROGIC) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Kinerja Keuangan (ROE) sebagai variabel *intervening*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan data dan informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung hasil penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian asosiatif yang bersifat kausal, yaitu mencari hubungan antara satu variabel yang lainnya untuk mengetahui sebab dan akibat yang dapat menjelaskan mengapa sesuatu bisa terjadi. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, dapat kita temukan beberapa teori yang dapat memberikan penjelasan, perkiraan dan control suatu gejala.

Metode penelitian ini diklasifikasi menjadi penelitian historis yang menggunakan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2015. Peneliti mengumpulkan data penelitian kemudiannya menguraikannya secara terperinci dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengakses data laporan keuangan dan harga saham perusahaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dari situs resmi objek penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu sifat yang dapat memiliki berbagai macam nilai atau sesuatu yang bervariasi. Cara paling bermanfaat dalam menggolong-golongkan variabel adalah dengan membeda-bedakannya menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel dependen atau variabel terikat adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel *intervening* didefinisikan sebagai faktor yang secara teoritis mempengaruhi fenomena yang diobservasi tetapi tidak bias dilihat, diukur atau dimanipulasi .

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu VAIC, ROGIC sebagai variabel independen, ROE sebagai variabel *intervening* dan PBV sebagai variabel dependen.

**3.2 Tabel
Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Skala
Variabel Independen, Modal Intelektual diukur dengan <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAIC TM)	VAIC TM merupakan instrumen untuk mengukur kinerja <i>intellectual capital</i> perusahaan	Rasio
	$VA = OUT - IN$ <p>OUT: total penjualan dan pendapatan lainnya In: Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)</p> $VACE = \frac{VA}{CE}$ <p><i>Capital Employed</i> (CE): Dana yang tersedia (ekuitas)</p> $VAHU = \frac{VA}{HC}$ <p><i>Human Capital</i> (HC): Beban karyawan</p> $SC = VA - HC \quad STVA = \frac{SC}{VA}$ <p><i>Structural Capital</i> (SC): selisih antara <i>Value Added</i> (VA) dan <i>Human Capital</i> (HC)</p> $VAIC = VACA + VAHU + STVA$	Rasio
Variabel independen, Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual diukur dengan <i>Rate Of Growth Intellectual Capital</i> (ROGIC)	ROGIC Merupakan tingkat pertumbuhan dari <i>intellectual capital</i> yang dapat dihitung negative (mengalami penurunan) maupun positif (terjadi peningkatan)	Rasio
	$ROGIC = \frac{VAIC^TM_t - VAIC^TM_{t-1}}{VAIC^TM_{t-1}}$	Rasio

Lanjut ke belakang...

Variabel	Definisi	Skala
Variabel <i>intervening</i> , Kinerja Keuangan diukur dengan <i>Return On Equity</i> (ROE)	Menurut Alex S. Nitisemito (1995) kinerja keuangan merupakan kegiatan perusahaan yang ditujukan untuk mendapatkan dan menggunakan modal dengan cara yang efektif dan efisien.	Rasio
Variabel <i>Dependen</i> , Nilai Perusahaan diukur dengan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut.	Rasio

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data historis, dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan.

Data sekunder yang diteliti diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data penelitian yang mencakup data periode tahun 2007-2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui studi dokumenter, yaitu pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* masing-masing bank dan Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisa data dalam penelitian yaitu teknik analisa statistik deskriptif dan teknik analisa statistik inferensial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Analisis Inferensial yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan untuk populasi. Adapun untuk kepentingan penelitian ini menggunakan *path Analysis* (analisis jalur)

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode dalam pengumpulan dan penyajian suatu gugusan data sehingga memperoleh informasi yang berguna. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum data penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memberikan informasi dari data yang akan diuji, seperti *mean*, *standard deviation*, *maximum*, dan *minimum* (Walpole, 1998). Mean digunakan untuk menghitung rata-rata variabel yang dianalisis. Maksimum digunakan untuk menghitung jumlah atribut paling banyak diungkapkan disektor perbankan.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Analisis Jalur dengan model regresi berganda dengan variabel mediasi menggunakan software pengolah data *Linear Structural Relationship* (LISREL). Analisis jalur didefinisikan sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks

korelasi dengan dua atau lebih model hubungann sebab akibat yang dibandingkan peneliti. Path Anilysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam analisis jalur terdapat suatu variabel yang berperan ganda yaitu sebagai variabel independen pada suatu hubungan, namun menjadi variabel dependen pada hubungan lain mengingat adanya hubungan kausalitas yang berjenjang.

Asumsi yang melandasi analisis jalur diantaranya adalah (Solimun 2002, Riduan dan Kuncoro 2011 dikutip oleh Sunjoyo dkk, 2013):

1. Hubungan antar variabel haruslah linear dan aditif.
2. Ukuran sampel yang memadai sebaiknya diatas 100.
3. Pola hubungan antara variabel adalah rekursif (satu arah).
4. Data berskala interval

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bentuk suatu distribusi data pada suatu variabel matrix tunggal dalam menghasilkan distribusi normal. Suatu distribusi data yang tidak membentuk distribusi normal, maka data tersebut tidak normal, sebaliknya data dikatakan normal apabila membentuk suatu distribusi normal. Apabila suatu distribusi normal tidak dipenuhi dan penyimpangan normalitas tersebut besar, maka seluruh hasil uji statistik tidak valid karena perhitungan uji t dan

sebagainya dihitung dengan asumsi data normal. Uji normalitas dibagi menjadi dua yaitu :

1) Normalitas Univariate (*Univariate normality*)

Uji asumsi *univariate normality* adalah uji normalitas pada aplikasi statistik *Linier Structural Relationship* (LISREL), Dimana data dinyatakan normal jika *p Value* pada skewness dan kurtosis tidak signifikan (*p Value* > 0.05).

2) Normalitas Multivariate (*Multivariate normality*)

Asumsi *Multivariate Normality* jauh lebih penting dari *Univariate Normality*, dimana data dinyatakan normal secara simultan apabila *P-Value* kurang dari 0,05 (*p Value* < 0,05).

b) Uji Multikolinearitas

Asumsi multikolinearitas pada Lisrel mengharuskan tidak adanya korelasi yang sempurna atau besar diantara variabel-variabel independen. Nilai korelasi antara variabel *observed* yang tidak diperbolehkan adalah sebesar 0,9 atau lebih.

c) Uji linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah

a. Berdasarkan nilai Signifikansi

1. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear

2. Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear

b. Berdasarkan Nilai F-Hitung dan F-Tabel

1. Jika nilai f-hitung lebih kecil dari f-tabel ($F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$) maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Sebaliknya, Jika nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel ($F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$) maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Dalam penelitian ini, Uji Linearitas akan diolah dengan bantuan Aplikasi SPSS, mengingat bahwa pada Lisrel hanya terdapat uji normalitas dan multikolinieritas.

d) Uji Hipotesis

Dalam LISREL, tidak terdapat nilai signifikansi yang langsung dapat memberitahu apakah hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan. Pada setiap estimasi parameter dalam LISREL, terdapat tiga informasi yang sangat berguna yaitu: koefisien regresi, standar *error* dan nilai t. Untuk mengetahui signifikan tidaknya hubungan antara variabel, maka nilai t harus lebih besar dari nilai t-tabel pada level signifikansi tertentu. Dalam penelitian ini, level signifikansi yang dipakai adalah 5% dengan df 212 ($df=n-k, 216-4$)

maka nilai t table adalah 1,9712. Dan juga dibantu oleh hasil *output* diagram dari LISREL yang jika suatu garis yang menghubungkan antara variabel berwarna merah, maka hubungan tersebut tidak signifikan, hubungan yang signifikan akan menghasilkan garis berwarna hitam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdalmohammadi, M.J. 2005. *Intellectuall Capital Disclosure and Market Capitalization*. Journal of Intellectuall Capital, 6(3): 397-416.
- Brealay A. Richard Dkk, 2009, *Dasar-Dasar Keuangan Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima Jilid kedua : Erlangga, Jakarta.
- Brigham dan Houston, 2009, *Fundamentals of Financial Management*, buku satu, edisi kesepuluh: Salemba Empat, Jakarta
- Bontis, N. 2009. *Intellectual Capital: An Exploratory Study That Develops Measures And Model*. Management Decision, Vol. 36 No. 2, pp. 63-76.
- Cahyadi Putra, I Gede , 2005. *Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Chen, Et al, 2005. *Measuring intellectual capital: a new model and empirical study*. The current issue and full text archive of this journal is available at www.emeraldinsight.com/researchregiste.
- Ghozali, Imam, 2008, *Structural Equation Modeling Dengan Lisrel*, Badan Penerbitan Universitas Dipenogoro, Semarang.'
- Goh, P.C. 2005. *Intellectual Capital Performance of Commercial Banks in Malaysia*. Journal of Intellectual Capital, 6(3): 385-396.
- Gozali Maski, 2010. *Intellectual capital dan kinerja keuangan perbankan (Pendekatan Dinamis pada panel data)*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.17, No.1 Januari 2013, hlm. 136–146.
- Guthrie, J., Petty, R., Yongvanich, K., & Ricceri, F. 2004. *Using Content Analysis as a Research Method to Inquire Into Intellectual Capital Reporting*. Journal of Intellectual Capital, 5(2): 282-293.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikhsan, Arfan Dkk, 2014, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Pertama: Citapustaka Media, Bandung.
- Kuryanto, Benny, 2008. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Diponegoro Semarang. SNA XI Pontianak
- Mavridis, D.G. 2004. *The Intellectual Capital Performance of Japanese Banking Sector*. Journal of Intellectual Capital, 5(1): 92 –115.
- Sawarjuwono, T. Prihatin, A.K 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan*” Journal Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No.1 . pp. 35-57
- Subramanyan, R dan John J. Wild, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Buku satu, edisi kesepuluh: Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke-17: Alfabeta, Bandung.
- Suprtanto J, 2012, *Metode Riset*, Cetakan kedua Edisi Ketujuh: Rineka Cipta, Jakarta.
- Syamsuddin Lukman, 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisis Baru: Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ulum Ihyaul, 2009, *Intellectual Capital*, Jilid 1: Graha Ilmu, Yogyakarta

LAMPIRAN I

**Daftar Perusahaan Jasa, Sektor Keuangan, Sub Sektor Bank yang Terdaftar Sebagai
Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Mengeluarkan Laporan
Keuangan Secara Berturut-turut dari Tahun 2007-2015**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	08-Aug-03
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15-Jul-02
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-May-00
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-06
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	25-Nov-96
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-Jan-01
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	10-Nov-03
8	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	25-Jun-97
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Dec-89
10	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	13-Jul-01
11	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nov-02
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-03
13	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31-Dec-99
14	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-89
15	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nov-89
16	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-90
17	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01-May-02
18	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30-Jun-99
19	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	29-Aug-90
20	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	29-Aug-97
21	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-00
22	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-Oct-94
23	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Dec-82
24	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15-Dec-06

LAMPIRAN II

Perhitungan Nilai Modal Intelektual Menggunakan Metode Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

No.	Perusahaan	Tahun	VA			VACA		VAHU		STVA		VAIC
			IN	OUT	VA (OUT-IN)	CE	VACA	HC	VAHU	SC	STVA	VACA+VAHU+ STVA
						Ekuitas	VA/CE	Beban Karyawan	VA/HU	VA-HC	SC/VA	
Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk												
1	AGRO	2007	308.536.344	348.865.260	40.328.916	235.094.685	0,171543	32.194.832	1,25	8.134.084	0,201694	1,625889
2	AGRO	2008	324.494.640	365.528.568	41.033.928	231.638.776	0,177146	44.245.020	0,93	(3.211.092)	(0,078255)	1,026316
3	AGRO	2009	333.939.085	384.266.060	50.326.975	347.894.501	0,144662	45.723.845	1,10	4.603.130	0,091464	1,336798
4	AGRO	2010	278.130.265	362.435.519	84.305.254	278.286.057	0,302945	55.985.415	1,51	28.319.839	0,335920	2,144708
5	AGRO	2011	272.595.091	389.673.918	117.078.827	347.616.163	0,336805	70.578.374	1,66	46.500.453	0,397172	2,392826
6	AGRO	2012	220.887.675	317.521.199	96.633.524	371.924.556	0,259820	72.325.131	1,34	24.308.393	0,251552	1,847471
7	AGRO	2013	309.420.143	407.668.312	98.248.169	836.906.513	0,117394	85.284.052	1,15	12.964.117	0,131953	1,401358
8	AGRO	2014	434.335.876	623.262.772	188.926.896	894.680.862	0,211167	108.996.088	1,73	79.930.808	0,423078	2,367581
9	AGRO	2015	430.938.429	732.124.050	301.185.621	1.352.412.425	0,222702	122.368.410	2,46	178.817.211	0,593711	3,277716
Bank MNC Internasional Tbk,d.h ICB Bumiputera Tbk ,												
10	BABP	2007	544.669.410	803.314.487	258.645.077	536.714.542	0,481904	97.516.629	2,65	161.128.448	0,622971	3,757193
11	BABP	2008	600.597.052	755.262.468	154.665.416	504.995.895	0,306271	116.699.388	1,33	37.966.028	0,245472	1,877074
12	BABP	2009	627.044.450	823.422.300	196.377.850	539.882.940	0,363742	126.666.155	1,55	69.711.695	0,354988	2,269087
13	BABP	2010	657.007.348	907.649.690	250.642.342	700.768.946	0,357668	166.285.457	1,51	84.356.885	0,336563	2,201532
14	BABP	2011	839.463.967	943.413.439	103.949.472	604.801.588	0,171874	179.802.827	0,58	(75.853.355)	(0,729714)	0,020290
15	BABP	2012	570.891.346	754.976.627	184.085.281	713.839.761	0,257880	180.892.135	1,02	3.193.146	0,017346	1,292879
16	BABP	2013	665.163.471	794.496.516	129.333.045	763.877.334	0,169311	165.139.414	0,78	(35.806.369)	(0,276854)	0,675632
17	BABP	2014	708.549.000	883.284.000	174.735.000	1.233.215.000	0,141691	157.982.000	1,11	16.753.000	0,095877	1,343611
18	BABP	2015	867.831.000	1.108.011.000	240.180.000	1.708.204.000	0,140604	165.588.000	1,45	74.592.000	0,310567	1,901638
Bank Central Asia Tbk												
19	BBCA	2007	11.884.475	18.883.934	6.999.459	20.441.731	0,342410	2.870.207	2,44	4.129.252	0,589939	3,371009
20	BBCA	2008	14.184.781	23.244.885	9.060.104	23.279.310	0,389191	3.283.965	2,76	5.776.139	0,637536	3,785619
21	BBCA	2009	14.471.065	27.707.457	13.236.392	27.856.693	0,475160	4.186.617	3,16	9.049.775	0,683704	4,320460
22	BBCA	2010	15.582.363	28.020.102	12.437.739	34.107.844	0,364659	4.544.611	2,74	7.893.128	0,634611	3,736081
23	BBCA	2011	16.881.289	32.822.093	15.940.804	42.027.340	0,379296	5.204.359	3,06	10.736.445	0,673520	4,115787
24	BBCA	2012	14.852.359	35.714.505	20.862.146	51.897.942	0,401984	6.154.966	3,39	14.707.180	0,704970	4,496436
25	BBCA	2013	21.193.913	42.314.766	21.120.853	63.966.678	0,330185	6.864.614	3,08	14.256.239	0,674984	4,081941
26	BBCA	2014	27.853.522	53.036.098	25.182.576	75.725.690	0,332550	8.670.906	2,90	16.511.670	0,655678	3,892490
27	BBCA	2015	31.729.280	59.093.244	27.363.964	89.624.940	0,305316	9.728.509	2,81	17.635.455	0,644477	3,762554

Perhitungan Nilai Modal Intelektual Menggunakan Metode Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

No.	Perusahaan	Tahun	VA			VACA		VAHU		STVA		VAIC
			IN	OUT	VA (OUT-IN)	CE	VACA	HC	VAHU	SC	STVA	VACA+VAHU+STVA
						Ekuitas	VA/CE	Beban Karyawan	VA/HU	VA-HC	SC/VA	
Bank Bukopin Tbk												
28	BBKP	2007	2.659.982	3.483.334	823.352	1.998.286	0,412029	418.127	1,97	405.225	0,492165	2,873337
29	BBKP	2008	2.741.440	3.681.223	939.783	2.167.970	0,433485	464.688	2,02	475.095	0,505537	2,961418
30	BBKP	2009	3.279.942	4.125.348	845.406	2.541.364	0,332658	475.635	1,78	369.771	0,437389	2,547473
31	BBKP	2010	3.192.974	4.351.776	1.158.802	2.891.958	0,400698	556.307	2,08	602.495	0,519929	3,003653
32	BBKP	2011	3.772.891	5.261.254	1.488.363	4.374.094	0,340268	613.296	2,43	875.067	0,587939	3,355033
33	BBKP	2012	3.872.755	5.790.130	1.917.375	4.996.742	0,383725	720.481	2,66	1.196.894	0,624236	3,669204
34	BBKP	2013	5.057.016	6.859.398	1.802.382	6.213.369	0,290081	850.867	2,12	951.515	0,527921	2,936291
35	BBKP	2014	6.263.218	8.065.738	1.802.520	6.805.696	0,264855	951.779	1,89	850.741	0,471973	2,630671
36	BBKP	2015	7.129.985	9.491.118	2.361.133	7.535.179	0,313348	1.033.260	2,29	1.327.873	0,562388	3,160866
Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk												
37	BBNI	2007	14.631.253	19.220.928	4.589.675	17.219.585	0,266538	3.691.747	1,24	897.928	0,195641	1,705405
38	BBNI	2008	15.856.759	20.234.890	4.378.131	15.431.148	0,283720	3.298.886	1,33	1.079.245	0,246508	1,857383
39	BBNI	2009	17.855.991	23.799.986	5.943.995	19.226.883	0,309150	3.460.000	1,72	2.483.995	0,417900	2,444968
40	BBNI	2010	17.646.546	25.898.450	8.251.904	33.149.525	0,248930	4.126.640	2,00	4.125.264	0,499917	2,748513
41	BBNI	2011	17.661.617	28.511.996	10.850.379	37.842.024	0,286728	5.042.161	2,15	5.808.218	0,535301	2,973960
42	BBNI	2012	18.782.638	31.408.867	12.626.229	43.525.291	0,290089	5.577.867	2,26	7.048.362	0,558232	3,111952
43	BBNI	2013	20.809.157	35.950.974	15.141.817	47.683.505	0,317548	6.083.876	2,49	9.057.941	0,598207	3,404599
44	BBNI	2014	26.647.897	44.258.317	17.610.420	61.021.308	0,288595	6.781.041	2,60	10.829.379	0,614942	3,500544
45	BBNI	2015	32.625.958	49.132.324	16.506.366	78.438.222	0,210438	7.365.834	2,24	9.140.532	0,553758	3,005132
Bank Nusantara Parahyangan Tbk												
46	BBNP	2007	288.200.532	352.087.853	63.887.321	311.662.008	0,204989	32.038.308	1,99	31.849.013	0,498519	2,697599
47	BBNP	2008	271.164.635	339.504.504	68.339.869	340.026.543	0,200984	40.245.335	1,70	28.094.534	0,411100	2,310166
48	BBNP	2009	332.089.035	413.148.038	81.059.003	369.960.783	0,219102	51.659.678	1,57	29.399.325	0,362690	2,150888
49	BBNP	2010	330.092.515	456.528.512	126.435.997	519.512.323	0,243374	78.960.632	1,60	47.475.365	0,375489	2,220117
50	BBNP	2011	448.369.425	637.440.345	189.070.920	582.910.554	0,324357	120.925.152	1,56	68.145.768	0,360424	2,248318
51	BBNP	2012	534.766.482	773.198.221	238.431.739	661.259.661	0,360572	153.001.908	1,56	85.429.831	0,358299	2,277229
52	BBNP	2013	685.499.058	966.500.763	281.001.705	1.052.398.335	0,267011	175.767.678	1,60	105.234.027	0,374496	2,240218
53	BBNP	2014	831.278.372	1.122.351.562	291.073.190	1.138.101.488	0,255753	194.540.695	1,50	96.532.495	0,331643	2,083604
54	BBNP	2015	775.349.582	1.052.474.965	277.125.383	1.195.492.670	0,231809	210.258.527	1,32	66.866.856	0,241287	1,791118
Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk												

Perhitungan Nilai Modal Intelektual Menggunakan Metode Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

No.	Perusahaan	Tahun	VA			VACA		VAHU		STVA		VAIC
			IN	OUT	VA (OUT-IN)	CE	VACA	HC	VAHU	SC	STVA	VACA+VAHU+ STVA
						Ekuitas	VA/CE	Beban Karyawan	VA/HU	VA-HC	SC/VA	
55	BBRI	2007	15.542.870	25.655.295	10.112.425	19.437.635	0,520250	5.274.424	1,92	4.838.001	0,478421	2,915928
56	BBRI	2008	19.339.535	31.626.978	12.287.443	22.356.697	0,549609	6.329.075	1,94	5.958.368	0,484915	2,975952
57	BBRI	2009	25.950.209	39.934.294	13.984.085	27.257.381	0,513038	6.675.793	2,09	7.308.292	0,522615	3,130399
58	BBRI	2010	30.517.818	50.665.924	20.148.106	36.673.110	0,549397	8.675.721	2,32	11.472.385	0,569403	3,441155
59	BBRI	2011	31.581.594	55.370.437	23.788.843	49.820.329	0,477493	8.700.847	2,73	15.087.996	0,634247	3,845823
60	BBRI	2012	30.883.998	59.177.187	28.293.189	64.881.779	0,436073	9.605.547	2,95	18.687.642	0,660500	4,042078
61	BBRI	2013	36.007.208	69.593.532	33.586.324	79.574.306	0,422075	12.231.994	2,75	21.354.330	0,635804	3,803656
62	BBRI	2014	48.528.247	86.921.270	38.393.023	97.705.834	0,392945	14.166.422	2,71	24.226.601	0,631016	3,734103
63	BBRI	2015	57.814.243	99.824.189	42.009.946	113.127.179	0,371351	16.599.158	2,53	25.410.788	0,604876	3,507075
<i>(d.h Bank Mutiara Tbk, d.h Bank Century Tbk, d.h Bank Century Invest Corp Tbk / Bank CIC Tbk)</i>												
64	BCIC	2007	1.377.026	1.310.147	(66.879)	1.160.629	(0,057623)	128.295	(0,52)	(195.174)	2,918315	2,339401
65	BCIC	2008	7.973.854	830.233	(7.143.621)	(1.535.424)	4,652540	137.529	(51,94)	(7.281.150)	1,019252	(46,270860)
66	BCIC	2009	430.923	811.927	381.004	569.109	0,669475	115.521	3,30	265.483	0,696798	4,664409
67	BCIC	2010	443.898	811.982	368.084	774.193	0,475442	150.121	2,45	217.963	0,592156	3,519513
68	BCIC	2011	735.268	1.155.496	420.228	1.001.898	0,419432	159.783	2,63	260.445	0,619771	3,669195
69	BCIC	2012	1.065.829	1.406.599	340.770	1.243.946	0,273943	195.175	1,75	145.595	0,427253	2,447167
70	BCIC	2013	2.401.123	1.492.503	(908.620)	1.375.050	(0,660791)	227.425	(4,00)	(1.136.045)	1,250297	(3,405745)
71	BCIC	2014	1.701.226	1.293.329	(407.897)	999.018	(0,408298)	254.109	(1,61)	(662.006)	1,622973	(0,390529)
72	BCIC	2015	1.571.196	1.227.710	(343.486)	998.153	(0,344122)	332.524	(1,03)	(676.010)	1,968086	0,590998
Bank Danamon Indonesia Tbk												
73	BDMN	2007	9.919.358	14.606.292	4.686.934	10.533.445	0,444957	2.416.958	1,94	2.269.976	0,484320	2,868465
74	BDMN	2008	13.077.827	17.938.411	4.860.584	10.579.068	0,459453	3.058.580	1,59	1.802.004	0,370738	2,419355
75	BDMN	2009	14.670.857	19.287.579	4.616.722	15.928.486	0,289841	3.003.000	1,54	1.613.722	0,349538	2,176749
76	BDMN	2010	12.001.790	18.824.305	6.822.515	18.525.907	0,368269	3.838.754	1,78	2.983.761	0,437340	2,582883
77	BDMN	2011	14.338.599	22.153.883	7.815.284	25.709.556	0,303984	4.413.075	1,77	3.402.209	0,435328	2,510250
78	BDMN	2012	15.461.786	24.742.315	9.280.529	28.733.311	0,322988	5.163.381	1,80	4.117.148	0,443633	2,563996
79	BDMN	2013	16.715.413	26.587.624	9.872.211	31.552.983	0,312877	5.712.891	1,73	4.159.320	0,421316	2,462252
80	BDMN	2014	20.371.239	28.864.573	8.493.334	32.646.840	0,260158	5.810.672	1,46	2.682.662	0,315855	2,037691
81	BDMN	2015	21.060.831	28.363.877	7.303.046	34.214.849	0,213447	4.833.889	1,51	2.469.157	0,338100	2,062348
Bank Pundi Indonesia Tbk , (d.h Bank Eksekutif Internasional Tbk)												
82	BEKS	2007	187.959.212.103	209.102.411.436	21.143.199.333	116.188.355.740	0,181973	20.429.767.684	1,03	713.431.649	0,033743	1,250638

Perhitungan Nilai Modal Intelektual Menggunakan Metode Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

No.	Perusahaan	Tahun	VA			VACA		VAHU		STVA		VAIC
			IN	OUT	VA (OUT-IN)	CE	VACA	HC	VAHU	SC	STVA	VACA+VAHU+STVA
						Ekuitas	VA/CE	Beban Karyawan	VA/HU	VA-HC	SC/VA	
83	BEKS	2008	198.412.675.082	189.190.471.176	(9.222.203.906)	88.175.897.659	(0,104589)	22.790.254.181	(0,40)	(32.012.458.087)	3,471237	2,961993
84	BEKS	2009	363.295.202.134	251.431.124.843	(111.864.077.291)	(46.694.162.016)	2,395676	23.005.982.384	(4,86)	(134.870.059.675)	1,205660	(1,261055)
85	BEKS	2010	348.249	220.470	(127.779)	256.563	(0,498041)	43.570	(2,93)	(171.349)	1,340979	(2,089791)
86	BEKS	2011	437.117	648.166	211.049	463.241	0,455592	358.302	0,59	(147.253)	(0,697719)	0,346898
87	BEKS	2012	940.312	1.593.676	653.364	654.184	0,998747	606.499	1,08	46.865	0,071729	2,147747
88	BEKS	2013	1.023.183	1.821.800	798.617	717.916	1,112410	702.345	1,14	96.272	0,120548	2,370031
89	BEKS	2014	1.272.720	1.833.159	560.439	645.707	0,867946	679.612	0,82	(119.173)	(0,212642)	1,479950
90	BEKS	2015	1.073.164	1.153.365	80.201	320.670	0,250104	411.360	0,19	(331.159)	(4,129113)	(3,684043)
Bank QNB Indonesia Tbk ,(d.h Bank QNB Kesawan Tbk ,d.h Bank Kesawan Tbk)												
91	BKSW	2007	222.891.867.644	263.921.343.798	41.029.476.154	132.326.071.380	0,310063	34.770.953.395	1,18	6.258.522.759	0,152537	1,642594
92	BKSW	2008	188.499.979.303	231.398.607.180	42.898.627.877	135.439.148.737	0,316737	39.567.336.290	1,08	3.331.291.587	0,077655	1,478585
93	BKSW	2009	190.964.516.123	230.838.733.151	39.874.217.028	178.492.610.312	0,223394	35.885.877.653	1,11	3.988.339.375	0,100023	1,434557
94	BKSW	2010	195.057.266.410	244.209.105.660	49.151.839.250	178.123.441.985	0,275943	47.939.486.976	1,03	1.212.352.274	0,024665	1,325897
95	BKSW	2011	210.667.000.000	307.862.000.000	97.195.000.000	892.573.000.000	0,108893	90.999.000.000	1,07	6.196.000.000	0,063748	1,240730
96	BKSW	2012	257.735.000.000	389.671.000.000	131.936.000.000	863.068.000.000	0,152869	161.441.000.000	0,82	(29.505.000.000)	(0,223631)	0,746477
97	BKSW	2013	422.975.000.000	672.857.000.000	249.882.000.000	1.501.832.000.000	0,166385	246.525.000.000	1,01	3.357.000.000	0,013434	1,193436
98	BKSW	2014	1.019.107.000.000	1.433.464.000.000	414.357.000.000	2.265.021.000.000	0,182937	293.520.000.000	1,41	120.837.000.000	0,291625	1,886245
99	BKSW	2015	1.724.973.000.000	2.256.762.000.000	531.789.000.000	2.424.184.000.000	0,219368	375.743.000.000	1,42	156.046.000.000	0,293436	1,928104
Bank Mandiri (Persero) Tbk												
100	BMRI	2007	20.138.339	28.514.789	8.376.450	29.243.732	0,286436	4.028.959	2,08	4.347.491	0,519014	2,884510
101	BMRI	2008	24.619.946	34.499.030	9.879.084	30.513.869	0,323757	4.563.768	2,16	5.315.316	0,538037	3,026472
102	BMRI	2009	26.601.586	38.653.675	12.052.089	35.108.769	0,343279	4.853.601	2,48	7.198.488	0,597281	3,423683
103	BMRI	2010	28.824.164	43.995.563	15.171.399	42.070.036	0,360622	5.802.173	2,61	9.369.226	0,617558	3,592960
104	BMRI	2011	35.604.521	55.066.877	19.462.356	62.654.408	0,310630	6.766.471	2,88	12.695.885	0,652330	3,839254
105	BMRI	2012	37.285.392	61.374.726	24.089.334	75.755.589	0,317988	8.045.716	2,99	16.043.618	0,666005	3,978050
106	BMRI	2013	43.701.293	71.962.564	28.261.271	88.790.596	0,318291	9.431.337	3,00	18.829.934	0,666281	3,981100
107	BMRI	2014	55.786.917	87.289.731	31.502.814	104.844.562	0,300472	10.848.031	2,90	20.654.783	0,655649	3,860133
108	BMRI	2015	66.603.628	100.132.681	33.529.053	119.491.841	0,280597	12.376.655	2,71	21.152.398	0,630868	3,620521
Bank Bumi Arta Tbk												
109	BNBA	2007	134.644.786.345	191.360.597.826	56.715.811.481	370.879.637.075	0,152922	36.468.066.164	1,56	20.247.745.317	0,357004	2,065144
110	BNBA	2008	148.726.346.586	220.702.519.288	71.976.172.702	393.303.398.215	0,183004	44.354.911.562	1,62	27.621.261.140	0,383756	2,189493

Perhitungan Nilai Modal Intelektual Menggunakan Metode Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

No.	Perusahaan	Tahun	VA			VACA		VAHU		STVA		VAIC
			IN	OUT	VA (OUT-IN)	CE	VACA	HC	VAHU	SC	STVA	VACA+VAHU+STVA
						Ekuitas	VA/CE	Beban Karyawan	VA/HU	VA-HC	SC/VA	
111	BNBA	2009	154.519.483.730	230.456.064.770	75.936.581.040	414.610.174.940	0,183152	47.722.904.315	1,59	28.213.676.725	0,371543	2,145892
112	BNBA	2010	167.809.999.219	249.191.203.353	81.381.204.134	440.436.511.357	0,184774	54.401.728.931	1,50	26.979.475.203	0,331520	2,012224
113	BNBA	2011	194.651.054.720	297.023.424.819	102.372.370.099	476.131.107.583	0,215009	59.747.773.873	1,71	42.624.596.226	0,416368	2,344786
114	BNBA	2012	207.694.375.625	338.334.360.169	130.639.984.544	522.505.346.903	0,250026	73.524.245.224	1,78	57.115.739.320	0,437200	2,464054
115	BNBA	2013	284.284.691.054	428.035.288.374	143.750.597.320	564.402.771.361	0,254695	87.553.172.862	1,64	56.197.424.458	0,390937	2,287498
116	BNBA	2014	404.769.874.728	552.308.154.912	147.538.280.184	602.139.607.690	0,245023	95.710.443.855	1,54	51.827.836.329	0,351284	2,137814
117	BNBA	2015	523.526.527.704	687.667.402.790	164.140.875.086	1.233.868.290.690	0,133029	107.190.457.166	1,53	56.950.417.920	0,346961	2,011291
Bank CIMB Niaga Tbk , (d.h Bank Niaga Tbk)												
118	BNGA	2007	6.512.160	9.444.662	2.932.502	9.081.875	0,322896	1.421.975	2,06	1.510.527	0,515098	2,900268
119	BNGA	2008	9.179.326	11.561.124	2.381.798	9.351.228	0,254704	1.698.726	1,40	683.072	0,286788	1,943601
120	BNGA	2009	9.429.449	12.940.910	3.511.461	11.276.372	0,311400	1.936.133	1,81	1.575.328	0,448625	2,573671
121	BNGA	2010	9.576.768	14.130.593	4.553.825	13.840.500	0,329022	1.991.272	2,29	2.562.553	0,562725	3,178640
122	BNGA	2011	12.063.844	17.468.543	5.404.699	18.369.491	0,294221	2.227.739	2,43	3.176.960	0,587814	3,308128
123	BNGA	2012	12.341.069	19.472.634	7.131.565	22.651.912	0,314833	2.881.704	2,47	4.249.861	0,595923	3,385529
124	BNGA	2013	13.788.761	21.313.966	7.525.205	25.886.687	0,290698	3.229.054	2,33	4.296.151	0,570902	3,192067
125	BNGA	2014	17.995.233	23.620.294	5.625.061	28.447.694	0,197733	3.281.221	1,71	2.343.840	0,416678	2,328731
126	BNGA	2015	20.066.496	24.650.078	4.583.582	28.679.387	0,159821	4.156.096	1,10	427.486	0,093265	1,355944
Bank Maybank Indonesia Tbk,(d.h Bil Maybank Tbk, d.h Bank Internasional Indonesia Tbk												
127	BNII	2007	5.517.767	6.876.254	1.358.487	5.343.196	0,254246	1.005.659	1,35	352.828	0,259721	1,864810
128	BNII	2008	5.897.465	7.458.537	1.561.072	4.923.055	0,317094	1.080.604	1,44	480.468	0,307781	2,069504
129	BNII	2009	6.583.020	7.807.665	1.224.645	5.369.692	0,228066	1.265.615	0,97	(40.970)	(0,033455)	1,162240
130	BNII	2010	6.485.696	8.517.939	2.032.243	7.459.196	0,272448	1.571.254	1,29	460.989	0,226838	1,792675
131	BNII	2011	7.591.881	10.182.197	2.590.316	7.954.003	0,325662	1.919.220	1,35	671.096	0,259079	1,934412
132	BNII	2012	8.149.778	11.604.997	3.455.219	9.667.493	0,357406	2.244.098	1,54	1.211.121	0,350519	2,247617
133	BNII	2013	8.936.712	12.862.998	3.926.286	12.408.401	0,316422	2.355.970	1,67	1.570.316	0,399949	2,382897
134	BNII	2014	12.455.403	15.323.380	2.867.977	14.495.147	0,197858	2.155.647	1,33	712.330	0,248374	1,776680
135	BNII	2015	13.132.627	16.606.720	3.474.093	15.743.268	0,220672	2.330.531	1,49	1.143.562	0,329169	2,040527
Bank Permata Tbk , d.h Bank Bali)												
136	BNLI	2007	3.634.114	5.122.798	1.488.684	3.902.676	0,381452	981.772	1,52	506.912	0,340510	2,238286
137	BNLI	2008	4.172.727	5.574.844	1.402.117	4.288.662	0,326936	940.858	1,49	461.259	0,328973	2,146163
138	BNLI	2009	5.235.483	6.876.790	1.641.307	4.835.512	0,339428	1.155.230	1,42	486.077	0,296152	2,056342

Perhitungan Nilai Modal Intelektual Menggunakan Metode Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

No.	Perusahaan	Tahun	VA			VACA		VAHU		STVA		VAIC
			IN	OUT	VA (OUT-IN)	CE	VACA	HC	VAHU	SC	STVA	VACA+VAHU+STVA
						Ekuitas	VA/CE	Beban Karyawan	VA/HU	VA-HC	SC/VA	
139	BNLI	2010	4.662.143	6.948.162	2.286.019	8.014.918	0,285221	1.281.960	1,78	1.004.059	0,439217	2,507660
140	BNLI	2011	6.199.444	8.866.791	2.667.347	9.136.208	0,291953	1.510.469	1,77	1.156.878	0,433719	2,491578
141	BNLI	2012	7.149.816	10.457.242	3.307.426	12.495.534	0,264689	1.939.294	1,71	1.368.132	0,413655	2,383823
142	BNLI	2013	9.786.686	13.605.709	3.819.023	14.126.644	0,270342	2.093.150	1,82	1.725.873	0,451915	2,546790
143	BNLI	2014	13.744.130	17.601.192	3.857.062	17.083.109	0,225782	2.270.091	1,70	1.586.971	0,411446	2,336306
144	BNLI	2015	15.869.223	18.339.832	2.470.609	18.812.844	0,131326	2.223.497	1,11	247.112	0,100021	1,342483
Bank of India Indonesia Tbk ,(d.h Bank Swadesi Tbk)												
145	BSWD	2007	85.437.693.935	111.199.022.681	25.761.328.746	124.653.427.807	0,206664	17.274.644.566	1,49	8.486.684.180	0,329435	2,027378
146	BSWD	2008	96.351.719.520	133.258.988.945	36.907.269.425	282.672.874.037	0,130565	17.685.879.295	2,09	19.221.390.130	0,520802	2,738189
147	BSWD	2009	112.586.492.619	167.966.275.531	55.379.782.912	302.478.620.760	0,183087	18.429.536.189	3,00	36.950.246.723	0,667215	3,855249
148	BSWD	2010	120.495.032.284	176.717.000.514	56.221.968.230	318.715.237.151	0,176402	21.129.852.357	2,66	35.092.115.873	0,624171	3,461357
149	BSWD	2011	121.411.885.617	193.328.640.221	71.916.754.604	346.488.323.715	0,207559	23.844.484.925	3,02	48.072.269.679	0,668443	3,892077
150	BSWD	2012	144.048.372.954	227.784.566.761	83.736.193.807	373.769.087.120	0,224032	28.739.952.570	2,91	54.996.241.237	0,656780	3,794393
151	BSWD	2013	191.390.422.933	305.754.352.173	114.363.929.240	454.861.542.163	0,251426	32.868.583.000	3,48	81.495.346.240	0,712597	4,443452
152	BSWD	2014	333.729.399.271	475.743.864.981	142.014.465.710	556.249.317.333	0,255307	35.846.735.712	3,96	106.167.729.998	0,747584	4,964604
153	BSWD	2015	590.702.757.733	582.161.448.522	(8.541.309.211)	1.114.888.052.692	(0,007661)	36.126.734.284	(0,24)	(44.668.043.495)	5,229648	4,985561
Bank Victoria International Tbk												
154	BVIC	2007	330.263.956	398.623.959	68.360.003	403.561.868	0,169392	18.805.910	3,64	49.554.093	0,724899	4,529318
155	BVIC	2008	476.751.172	542.858.811	66.107.639	527.949.650	0,125216	30.845.044	2,14	35.262.595	0,533412	2,801845
156	BVIC	2009	702.843.045	784.870.012	82.026.967	629.361.410	0,130334	35.787.281	2,29	46.239.686	0,563713	2,986117
157	BVIC	2010	908.686.910	1.068.627.127	159.940.217	742.690.031	0,215353	53.139.205	3,01	106.801.012	0,667756	3,892943
158	BVIC	2011	705.433.521	966.571.787	261.138.266	1.212.113.645	0,215440	73.735.824	3,54	187.402.442	0,717637	4,474616
159	BVIC	2012	900.952.615	1.218.929.665	317.977.050	1.469.192.278	0,216430	112.406.003	2,83	205.571.047	0,646496	3,691753
160	BVIC	2013	1.236.215.337	1.635.200.548	398.985.211	1.644.776.036	0,242577	154.569.827	2,58	244.415.384	0,612593	3,436432
161	BVIC	2014	1.893.500.648	2.181.301.176	287.800.528	1.759.828.875	0,163539	182.101.184	1,58	105.699.344	0,367266	2,111248
162	BVIC	2015	1.958.264.791	2.218.370.122	260.105.331	2.113.690.246	0,123057	166.032.115	1,57	94.073.216	0,361674	2,051327
Bank Artha Graha International Tbk , (d.h Bank Interpacific Tbk)												
163	INPC	2007	974.594.666.105	1.185.968.986.369	211.374.320.264	631.737.819.299	0,334592	196.303.827.518	1,08	15.070.492.746	0,071298	1,482661
164	INPC	2008	1.049.348.859.539	1.271.585.133.790	222.236.274.251	919.445.641.533	0,241707	200.362.223.666	1,11	21.874.050.585	0,098427	1,449306
165	INPC	2009	1.425.812.286.612	1.670.895.105.300	245.082.818.688	963.068.749.801	0,254481	203.225.236.404	1,21	41.857.582.284	0,170790	1,631237
166	INPC	2010	1.274.787.553.708	1.576.064.868.983	301.277.315.275	1.054.457.558.097	0,285718	217.608.074.781	1,38	83.669.240.494	0,277715	1,947928

Perhitungan Nilai Modal Intelektual Menggunakan Metode Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

No.	Perusahaan	Tahun	VA			VACA		VAHU		STVA		VAIC
			IN	OUT	VA (OUT-IN)	CE	VACA	HC	VAHU	SC	STVA	VACA+VAHU+STVA
						Ekuitas	VA/CE	Beban Karyawan	VA/HU	VA-HC	SC/VA	
167	INPC	2011	1.390.417.579.696	1.732.716.739.432	342.299.159.736	1.154.341.094.724	0,296532	241.868.663.001	1,42	100.430.496.735	0,293400	2,005159
168	INPC	2012	1.528.260	1.942.184	413.924	1.937.327	0,213657	280.575	1,48	133.349	0,322158	2,011086
169	INPC	2013	1.480.778	2.024.811	544.033	2.611.823	0,208296	318.096	1,71	225.937	0,415300	2,333876
170	INPC	2014	1.867.161	2.344.740	477.579	2.691.006	0,177472	365.203	1,31	112.376	0,235303	1,720484
171	INPC	2015	2.059.951	2.528.883	468.932	2.765.770	0,169548	397.638	1,18	71.294	0,152035	1,500877
Bank Mayapada International Tbk												
172	MAYA	2007	403.004.520	511.371.897	108.367.377	941.651.927	0,115082	67.622.927	1,60	40.744.450	0,375984	2,093591
173	MAYA	2008	485.326.995	641.480.567	156.153.572	950.344.782	0,164313	115.188.391	1,36	40.965.181	0,262339	1,782288
174	MAYA	2009	753.670.735	936.893.003	183.222.268	993.520.959	0,184417	142.123.299	1,29	41.098.969	0,224312	1,697907
175	MAYA	2010	825.122.031	1.072.431.982	247.309.951	1.483.399.226	0,166718	170.355.730	1,45	76.954.221	0,311165	1,929610
176	MAYA	2011	981.186.795	1.374.370.931	393.184.136	1.663.595.794	0,236346	221.908.699	1,77	171.275.437	0,435611	2,443786
177	MAYA	2012	1.220.983.571	1.743.999.546	523.015.975	1.845.739.034	0,283364	259.726.649	2,01	263.289.326	0,503406	2,800487
178	MAYA	2013	1.684.991.782	2.373.223.640	688.231.858	2.412.324.121	0,285298	302.880.359	2,27	385.351.499	0,559915	3,117503
179	MAYA	2014	2.853.953.940	3.663.432.535	809.478.595	2.781.183.837	0,291055	373.916.653	2,16	435.561.942	0,538077	2,993996
180	MAYA	2015	3.923.172.344	5.051.562.608	1.128.390.264	4.587.072.652	0,245994	476.065.628	2,37	652.324.636	0,578102	3,194337
Bank Mega Tbk												
181	MEGA	2007	2.750.159	3.610.809	860.650	2.939.137	0,292824	339.931	2,53	520.719	0,605030	3,429691
182	MEGA	2008	3.024.436	4.006.361	981.925	2.870.365	0,342091	480.244	2,04	501.681	0,510916	2,897644
183	MEGA	2009	3.300.063	4.452.444	1.152.381	3.403.242	0,338613	614.921	1,87	537.460	0,466391	2,679035
184	MEGA	2010	3.087.566	4.809.313	1.721.747	4.366.219	0,394334	769.947	2,24	951.800	0,552811	3,183333
185	MEGA	2011	4.076.675	6.216.064	2.139.389	4.876.388	0,438724	1.066.037	2,01	1.073.352	0,501710	2,947296
186	MEGA	2012	4.034.529	6.576.106	2.541.577	6.262.821	0,405820	1.164.165	2,18	1.377.412	0,541952	3,130947
187	MEGA	2013	4.429.663	6.076.620	1.646.957	6.118.505	0,269176	1.122.177	1,47	524.780	0,318636	2,055457
188	MEGA	2014	5.730.315	7.427.627	1.697.312	6.969.527	0,243533	1.098.074	1,55	599.238	0,353051	2,142302
189	MEGA	2015	6.290.786	8.452.982	2.162.196	11.517.195	0,187736	1.109.425	1,95	1.052.771	0,486899	2,623569
Bank OCBC NISP Tbk , (d.h bank NISP Tbk)												
190	NISP	2007	2.215.121	2.962.941	747.820	3.368.626	0,221996	497.736	1,50	250.084	0,334417	2,058856
191	NISP	2008	2.334.529	3.258.736	924.207	3.630.670	0,254555	607.285	1,52	316.922	0,342912	2,119335
192	NISP	2009	2.732.033	3.872.273	1.140.240	5.013.364	0,227440	704.375	1,62	435.865	0,382257	2,228494
193	NISP	2010	2.727.849	3.865.332	1.137.483	5.830.743	0,195084	816.497	1,39	320.986	0,282190	1,870399
194	NISP	2011	3.182.484	4.884.491	1.702.007	6.590.379	0,258256	949.353	1,79	752.654	0,442216	2,493279

Perhitungan Nilai Modal Intelektual Menggunakan Metode Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

No.	Perusahaan	Tahun	VA			VACA		VAHU		STVA		VAIC
			IN	OUT	VA (OUT-IN)	CE	VACA	HC	VAHU	SC	STVA	VACA+VAHU+
						Ekuitas	VA/CE	Beban Karyawan	VA/HU	VA-HC	SC/VA	STVA
195	NISP	2012	3.718.375	5.806.624	2.088.249	8.951.476	0,233285	1.172.793	1,78	915.456	0,438385	2,452248
196	NISP	2013	4.584.001	7.084.601	2.500.600	13.539.845	0,184685	1.357.879	1,84	1.142.721	0,456979	2,483212
197	NISP	2014	5.851.470	8.652.335	2.800.865	14.943.366	0,187432	1.468.683	1,91	1.332.182	0,475632	2,570123
198	NISP	2015	6.914.568	10.121.175	3.206.607	16.411.347	0,195390	1.705.772	1,88	1.500.835	0,468045	2,543291
	Bank Pan Indonesia Tbk			160.381								
199	PNBN	2007	3.950.736	5.136.232	1.185.496	7.500.147	0,158063	333.244	3,56	852.252	0,718899	4,434404
200	PNBN	2008	5.520.200	6.673.166	1.152.966	7.935.016	0,145301	451.605	2,55	701.361	0,608310	3,306652
201	PNBN	2009	6.963.203	8.412.333	1.449.130	10.741.780	0,134906	533.832	2,71	915.298	0,631619	3,481106
202	PNBN	2010	7.678.370	9.641.585	1.963.215	13.496.754	0,145458	705.290	2,78	1.257.925	0,640747	3,569763
203	PNBN	2011	9.272.783	12.200.733	2.927.950	15.888.131	0,184285	874.835	3,35	2.053.115	0,701212	4,232358
204	PNBN	2012	10.127.149	13.505.255	3.378.106	17.647.765	0,191418	1.099.771	3,07	2.278.335	0,674442	3,937505
205	PNBN	2013	10.659.219	14.490.114	3.830.895	19.958.433	0,191944	1.376.420	2,78	2.454.475	0,640705	3,615880
206	PNBN	2014	13.318.739	17.499.138	4.180.399	23.056.891	0,181308	1.597.772	2,62	2.582.627	0,617794	3,415495
207	PNBN	2015	14.660.845	17.964.934	3.304.089	30.806.209	0,107254	1.736.244	1,90	1.567.845	0,474517	2,484780
	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk , (d.h Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)											
208	SDRA	2007	147.387.296.971	220.431.870.194	73.044.573.223	179.809.566.180	0,406233	41.440.856.666	1,76	31.603.716.557	0,432663	2,601519
209	SDRA	2008	224.758.167.993	312.073.595.280	87.315.427.287	200.526.135.344	0,435432	49.657.858.123	1,76	37.657.569.164	0,431282	2,625054
210	SDRA	2009	267.056.042.914	356.031.255.779	88.975.212.865	253.624.570.351	0,350815	53.330.163.882	1,67	35.645.048.983	0,400618	2,419817
211	SDRA	2010	335.302.629.007	467.254.721.359	131.952.092.352	393.574.000.000	0,335266	72.011.244.303	1,83	59.940.848.049	0,454262	2,621910
212	SDRA	2011	438.008.000.000	622.369.000.000	184.361.000.000	473.174.000.000	0,389626	94.318.000.000	1,95	90.043.000.000	0,488406	2,832707
213	SDRA	2012	605.720.000.000	855.253.000.000	249.533.000.000	537.907.000.000	0,463896	130.690.000.000	1,91	118.843.000.000	0,476262	2,849508
214	SDRA	2013	179.033.000.000	405.238.000.000	226.205.000.000	577.820.000.000	0,391480	24.120.000.000	9,38	202.085.000.000	0,893371	10,663168
215	SDRA	2014	264.062.000.000	429.681.000.000	165.619.000.000	3.904.265.000.000	0,042420	27.546.000.000	6,01	138.073.000.000	0,833679	6,888550
216	SDRA	2015	1.245.859.000.000	1.752.657.000.000	506.798.000.000	4.135.931.000.000	0,122535	241.568.000.000	2,10	265.230.000.000	0,523345	2,743832

LAMPIRAN III
Perhitungan Nilai Tingkat
Pertumbuhan Modal Intelektual (Rate
Of Growth Intellectual Capital)

No	Perusahaan	Tahun	VAIC _{T-1}	VAIC	ROGIC
Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk					
1	AGRO	2007	1,611111	1,625889	0,009172
2	AGRO	2008	1,625889	1,026316	-0,36877
3	AGRO	2009	1,026316	1,336798	0,302521
4	AGRO	2010	1,336798	2,144708	0,604361
5	AGRO	2011	2,144708	2,392826	0,115688
6	AGRO	2012	2,392826	1,847471	-0,22791
7	AGRO	2013	1,847471	1,401358	-0,24147
8	AGRO	2014	1,401358	2,367581	0,68949
9	AGRO	2015	2,367581	3,277716	0,384415
Bank MNC Internasional Tbk,d.h ICB Bumiputera Tbk ,					
10	BABP	2007	3,557193	3,757193	0,056224
11	BABP	2008	3,757193	1,877074	-0,50041
12	BABP	2009	1,877074	2,269087	0,208842
13	BABP	2010	2,269087	2,201532	-0,02977
14	BABP	2011	2,201532	0,020290	-0,99078
15	BABP	2012	0,020290	1,292879	62,71899
16	BABP	2013	1,292879	0,675632	-0,47742
17	BABP	2014	0,675632	1,343611	0,988672
18	BABP	2015	1,343611	1,901638	0,415319
Bank Central Asia Tbk					
19	BBCA	2007	3,171009	3,371009	0,063071
20	BBCA	2008	3,371009	3,785619	0,122993
21	BBCA	2009	3,785619	4,320460	0,141283
22	BBCA	2010	4,320460	3,736081	-0,13526
23	BBCA	2011	3,736081	4,115787	0,101632
24	BBCA	2012	4,115787	4,496436	0,092485
25	BBCA	2013	4,496436	4,081941	-0,09218
26	BBCA	2014	4,081941	3,892490	-0,04641
27	BBCA	2015	3,892490	3,762554	-0,03338
Bank Bukopin Tbk					
28	BBKP	2007	2,673337	2,873337	0,074813
29	BBKP	2008	2,873337	2,961418	0,030654
30	BBKP	2009	2,961418	2,547473	-0,13978
31	BBKP	2010	2,547473	3,003653	0,179072
32	BBKP	2011	3,003653	3,355033	0,116984

Perhitungan Nilai Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual (Rate Of Growth Intellectual Capital)

No	Perusahaan	Tahun	VAIC _{T-1}	VAIC	ROGIC
33	BBKP	2012	3,355033	3,669204	0,093641
34	BBKP	2013	3,669204	2,936291	-0,19975
35	BBKP	2014	2,936291	2,630671	-0,10408
36	BBKP	2015	2,630671	3,160866	0,201544
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
37	BBNI	2007	1,505405	1,705405	0,132855
38	BBNI	2008	1,705405	1,857383	0,089116
39	BBNI	2009	1,857383	2,444968	0,316351
40	BBNI	2010	2,444968	2,748513	0,124151
41	BBNI	2011	2,748513	2,973960	0,082025
42	BBNI	2012	2,973960	3,111952	0,0464
43	BBNI	2013	3,111952	3,404599	0,09404
44	BBNI	2014	3,404599	3,500544	0,028181
45	BBNI	2015	3,500544	3,005132	-0,14152
Bank Nusantara Parahyangan Tbk					
46	BBNP	2007	2,497599	2,697599	0,080077
47	BBNP	2008	2,697599	2,310166	-0,14362
48	BBNP	2009	2,310166	2,150888	-0,06895
49	BBNP	2010	2,150888	2,220117	0,032186
50	BBNP	2011	2,220117	2,248318	0,012702
51	BBNP	2012	2,248318	2,277229	0,012859
52	BBNP	2013	2,277229	2,240218	-0,01625
53	BBNP	2014	2,240218	2,083604	-0,06991
54	BBNP	2015	2,083604	1,791118	-0,14037
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
55	BBRI	2007	2,715928	2,915928	0,07364
56	BBRI	2008	2,915928	2,975952	0,020585
57	BBRI	2009	2,975952	3,130399	0,051898
58	BBRI	2010	3,130399	3,441155	0,099271
59	BBRI	2011	3,441155	3,845823	0,117597
60	BBRI	2012	3,845823	4,042078	0,051031
61	BBRI	2013	4,042078	3,803656	-0,05898
62	BBRI	2014	3,803656	3,734103	-0,01829
63	BBRI	2015	3,734103	3,507075	-0,0608
<i>(d.h Bank Mutiara Tbk, d.h Bank Century Tbk, d.h Bank Century Intervest Corp Tbk / Bank CIC Tbk)</i>					
64	BCIC	2007	2,139401	2,339401	0,093484

Perhitungan Nilai Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual (Rate Of Growth Intellectual Capital)

No	Perusahaan	Tahun	VAIC _{T-1}	VAIC	ROGIC
65	BCIC	2008	2,339401	(46,270860)	-20,7789
66	BCIC	2009	(46,270860)	4,664409	-1,10081
67	BCIC	2010	4,664409	3,519513	-0,24545
68	BCIC	2011	3,519513	3,669195	0,042529
69	BCIC	2012	3,669195	2,447167	-0,33305
70	BCIC	2013	2,447167	(3,405745)	-2,39171
71	BCIC	2014	(3,405745)	(0,390529)	-0,88533
72	BCIC	2015	(0,390529)	0,590998	-2,51333
Bank Danamon Indonesia Tbk					
73	BDMN	2007	2,668465	2,868465	0,074949
74	BDMN	2008	2,868465	2,419355	-0,15657
75	BDMN	2009	2,419355	2,176749	-0,10028
76	BDMN	2010	2,176749	2,582883	0,186578
77	BDMN	2011	2,582883	2,510250	-0,02812
78	BDMN	2012	2,510250	2,563996	0,021411
79	BDMN	2013	2,563996	2,462252	-0,03968
80	BDMN	2014	2,462252	2,037691	-0,17243
81	BDMN	2015	2,037691	2,062348	0,0121
Bank Pundi Indonesia Tbk , (d.h Bank Eksekutif Internasional Tbk)					
82	BEKS	2007	1,050638	1,250638	0,190361
83	BEKS	2008	1,250638	2,961993	1,368386
84	BEKS	2009	2,961993	(1,261055)	-1,42575
85	BEKS	2010	(1,261055)	(2,089791)	0,657177
86	BEKS	2011	(2,089791)	0,346898	-1,166
87	BEKS	2012	0,346898	2,147747	5,191288
88	BEKS	2013	2,147747	2,370031	0,103496
89	BEKS	2014	2,370031	1,479950	-0,37556
90	BEKS	2015	1,479950	(3,684043)	-3,4893
Bank QNB Indonesia Tbk ,(d.h Bank QNB Kesawan Tbk ,d.h Bank Kesawan Tbk)					
91	BKSW	2007	1,442594	1,642594	0,138639
92	BKSW	2008	1,642594	1,478585	-0,09985
93	BKSW	2009	1,478585	1,434557	-0,02978
94	BKSW	2010	1,434557	1,325897	-0,07574
95	BKSW	2011	1,325897	1,240730	-0,06423
96	BKSW	2012	1,240730	0,746477	-0,39836

Perhitungan Nilai Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual (Rate Of Growth Intellectual Capital)

No	Perusahaan	Tahun	VAIC _{T-1}	VAIC	ROGIC
97	BKSW	2013	0,746477	1,193436	0,598758
98	BKSW	2014	1,193436	1,886245	0,580516
99	BKSW	2015	1,886245	1,928104	0,022192
	Bank Mandiri (Persero) Tbk				
100	BMRI	2007	2,684510	2,884510	0,074501
101	BMRI	2008	2,884510	3,026472	0,049215
102	BMRI	2009	3,026472	3,423683	0,131246
103	BMRI	2010	3,423683	3,592960	0,049443
104	BMRI	2011	3,592960	3,839254	0,068549
105	BMRI	2012	3,839254	3,978050	0,036152
106	BMRI	2013	3,978050	3,981100	0,000767
107	BMRI	2014	3,981100	3,860133	-0,03039
108	BMRI	2015	3,860133	3,620521	-0,06207
	Bank Bumi Arta Tbk				
109	BNBA	2007	1,865144	2,065144	0,10723
110	BNBA	2008	2,065144	2,189493	0,060213
111	BNBA	2009	2,189493	2,145892	-0,01991
112	BNBA	2010	2,145892	2,012224	-0,06229
113	BNBA	2011	2,012224	2,344786	0,165271
114	BNBA	2012	2,344786	2,464054	0,050865
115	BNBA	2013	2,464054	2,287498	-0,07165
116	BNBA	2014	2,287498	2,137814	-0,06544
117	BNBA	2015	2,137814	2,011291	-0,05918
	Bank CIMB Niaga Tbk , (d.h Bank Niaga Tbk)				
118	BNGA	2007	2,700268	2,900268	0,074067
119	BNGA	2008	2,900268	1,943601	-0,32985
120	BNGA	2009	1,943601	2,573671	0,324177
121	BNGA	2010	2,573671	3,178640	0,235061
122	BNGA	2011	3,178640	3,308128	0,040737
123	BNGA	2012	3,308128	3,385529	0,023397
124	BNGA	2013	3,385529	3,192067	-0,05714
125	BNGA	2014	3,192067	2,328731	-0,27046
126	BNGA	2015	2,328731	1,355944	-0,41773
	Bank Maybank Indonesia Tbk,(d.h BII Maybank Tbk, d.h Bank Internasional Indonesia Tbk				
127	BNII	2007	1,664810	1,864810	0,120134
128	BNII	2008	1,864810	2,069504	0,109767

Perhitungan Nilai Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual (Rate Of Growth Intellectual Capital)

No	Perusahaan	Tahun	VAIC _{T-1}	VAIC	ROGIC
129	BNII	2009	2,069504	1,162240	-0,4384
130	BNII	2010	1,162240	1,792675	0,542431
131	BNII	2011	1,792675	1,934412	0,079065
132	BNII	2012	1,934412	2,247617	0,161912
133	BNII	2013	2,247617	2,382897	0,060188
134	BNII	2014	2,382897	1,776680	-0,2544
135	BNII	2015	1,776680	2,040527	0,148506
	Bank Permata Tbk , d.h Bank Bali)				
136	BNLI	2007	2,038286	2,238286	0,098122
137	BNLI	2008	2,238286	2,146163	-0,04116
138	BNLI	2009	2,146163	2,056342	-0,04185
139	BNLI	2010	2,056342	2,507660	0,219476
140	BNLI	2011	2,507660	2,491578	-0,00641
141	BNLI	2012	2,491578	2,383823	-0,04325
142	BNLI	2013	2,383823	2,546790	0,068364
143	BNLI	2014	2,546790	2,336306	-0,08265
144	BNLI	2015	2,336306	1,342483	-0,42538
	Bank of India Indonesia Tbk ,(d.h Bank Swadesi Tbk)				
145	BSWD	2007	1,827378	2,027378	0,109446
146	BSWD	2008	2,027378	2,738189	0,350606
147	BSWD	2009	2,738189	3,855249	0,407956
148	BSWD	2010	3,855249	3,461357	-0,10217
149	BSWD	2011	3,461357	3,892077	0,124437
150	BSWD	2012	3,892077	3,794393	-0,0251
151	BSWD	2013	3,794393	4,443452	0,171057
152	BSWD	2014	4,443452	4,964604	0,117285
153	BSWD	2015	4,964604	4,985561	0,004221
	Bank Victoria International Tbk				
154	BVIC	2007	4,329318	4,529318	0,046197
155	BVIC	2008	4,529318	2,801845	-0,3814
156	BVIC	2009	2,801845	2,986117	0,065768
157	BVIC	2010	2,986117	3,892943	0,303681
158	BVIC	2011	3,892943	4,474616	0,149417
159	BVIC	2012	4,474616	3,691753	-0,17496
160	BVIC	2013	3,691753	3,436432	-0,06916
161	BVIC	2014	3,436432	2,111248	-0,38563
162	BVIC	2015	2,111248	2,051327	-0,02838

Perhitungan Nilai Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual (Rate Of Growth Intellectual Capital)

No	Perusahaan	Tahun	VAIC _{T-1}	VAIC	ROGIC
Bank Artha Graha International Tbk , (d.h Bank Interpacific Tbk					
163	INPC	2007	1,282661	1,482661	0,155926
164	INPC	2008	1,482661	1,449306	-0,0225
165	INPC	2009	1,449306	1,631237	0,12553
166	INPC	2010	1,631237	1,947928	0,194142
167	INPC	2011	1,947928	2,005159	0,029381
168	INPC	2012	2,005159	2,011086	0,002956
169	INPC	2013	2,011086	2,333876	0,160505
170	INPC	2014	2,333876	1,720484	-0,26282
171	INPC	2015	1,720484	1,500877	-0,12764
Bank Mayapada International Tbk					
172	MAYA	2007	1,893591	2,093591	0,105619
173	MAYA	2008	2,093591	1,782288	-0,14869
174	MAYA	2009	1,782288	1,697907	-0,04734
175	MAYA	2010	1,697907	1,929610	0,136464
176	MAYA	2011	1,929610	2,443786	0,266466
177	MAYA	2012	2,443786	2,800487	0,145963
178	MAYA	2013	2,800487	3,117503	0,1132
179	MAYA	2014	3,117503	2,993996	-0,03962
180	MAYA	2015	2,993996	3,194337	0,066914
Bank Mega Tbk					
181	MEGA	2007	3,229691	3,429691	0,061925
182	MEGA	2008	3,429691	2,897644	-0,15513
183	MEGA	2009	2,897644	2,679035	-0,07544
184	MEGA	2010	2,679035	3,183333	0,188239
185	MEGA	2011	3,183333	2,947296	-0,07415
186	MEGA	2012	2,947296	3,130947	0,062312
187	MEGA	2013	3,130947	2,055457	-0,3435
188	MEGA	2014	2,055457	2,142302	0,042251
189	MEGA	2015	2,142302	2,623569	0,22465
Bank OCBC NISP Tbk , (d.h bank NISP Tbk)					
190	NISP	2007	1,858856	2,058856	0,107593
191	NISP	2008	2,058856	2,119335	0,029375
192	NISP	2009	2,119335	2,228494	0,051506
193	NISP	2010	2,228494	1,870399	-0,16069
194	NISP	2011	1,870399	2,493279	0,33302
195	NISP	2012	2,493279	2,452248	-0,01646

Perhitungan Nilai Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual (Rate Of Growth Intellectual Capital)

No	Perusahaan	Tahun	VAIC _{T-1}	VAIC	ROGIC
196	NISP	2013	2,452248	2,483212	0,012627
197	NISP	2014	2,483212	2,570123	0,035
198	NISP	2015	2,570123	2,543291	-0,01044
	Bank Pan Indonesia Tbk				
199	PNBN	2007	4,234404	4,434404	0,047232
200	PNBN	2008	4,434404	3,306652	-0,25432
201	PNBN	2009	3,306652	3,481106	0,052758
202	PNBN	2010	3,481106	3,569763	0,025468
203	PNBN	2011	3,569763	4,232358	0,185613
204	PNBN	2012	4,232358	3,937505	-0,06967
205	PNBN	2013	3,937505	3,615880	-0,08168
206	PNBN	2014	3,615880	3,415495	-0,05542
207	PNBN	2015	3,415495	2,484780	-0,2725
	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk , (d.h Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)				
208	SDRA	2007	2,401519	2,601519	0,083281
209	SDRA	2008	2,601519	2,625054	0,009047
210	SDRA	2009	2,625054	2,419817	-0,07818
211	SDRA	2010	2,419817	2,621910	0,083516
212	SDRA	2011	2,621910	2,832707	0,080398
213	SDRA	2012	2,832707	2,849508	0,005931
214	SDRA	2013	2,849508	10,663168	2,742108
215	SDRA	2014	10,663168	6,888550	-0,35399
216	SDRA	2015	6,888550	2,743832	-0,60168

LAMPIRAN IV

Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan Indikator Return On Equity (ROE)

No.	Perusahaan	Tahun	Return On Equity				
			Laba Bersih	Ekuitas t	Ekuitas t-1	Rata-Rata Ekuitas	ROE
	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk						
1	AGRO	2007	(6.038.824)	235.094.685	241.403.507	238.249.096	(0,026)
2	AGRO	2008	(3.826.003)	231.638.776	235.094.685	233.366.731	(0,017)
3	AGRO	2009	2.198.940	347.894.501	231.638.776	289.766.639	0,006
4	AGRO	2010	14.026.715	278.286.057	347.894.501	313.090.279	0,050
5	AGRO	2011	45.141.329	347.616.163	278.286.057	312.951.110	0,130
6	AGRO	2012	24.308.393	371.924.556	347.616.163	359.770.360	0,065
7	AGRO	2013	17.985.779	836.906.513	371.924.556	604.415.535	0,021
8	AGRO	2014	74.622.774	894.680.862	836.906.513	865.793.688	0,083
9	AGRO	2015	62.115.377	1.352.412.425	894.680.862	1.123.546.644	0,046
	Bank MNC Internasional Tbk,d.h ICB Bumiputera Tbk ,						
10	BABP	2007	20.647.835	536.714.542	518.929.422	527.821.982	0,038
11	BABP	2008	1.925.744	504.995.895	536.714.542	520.855.219	0,004
12	BABP	2009	5.043.438	539.882.940	504.995.895	522.439.418	0,009
13	BABP	2010	18.251.635	700.768.946	539.882.940	620.325.943	0,026
14	BABP	2011	(99.347.410)	604.801.588	700.768.946	652.785.267	(0,164)
15	BABP	2012	1.118.387	713.839.761	604.801.588	659.320.675	0,002
16	BABP	2013	(173.946.282)	763.877.334	713.839.761	738.858.548	(0,228)
17	BABP	2014	(38.024.000)	1.233.215.000	763.877.334	998.546.167	(0,031)
18	BABP	2015	68.070.000	1.708.204.000	1.233.215.000	1.470.709.500	0,040
	Bank Central Asia Tbk						
19	BBCA	2007	4.489.252	20.441.731	176.798.726	98.620.229	0,220
20	BBCA	2008	5.776.139	23.279.310	20.441.731	21.860.521	0,248
21	BBCA	2009	6.807.242	27.856.693	23.279.310	25.568.002	0,244
22	BBCA	2010	8.479.273	34.107.844	27.856.693	30.982.269	0,249

Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan Indikator Return On Equity (ROE)

No.	Perusahaan	Tahun	Return On Equity				
			Laba Bersih	Ekuitas t	Ekuitas t-1	Rata-Rata Ekuitas	ROE
23	BBCA	2011	10.770.209	42.027.340	34.107.844	38.067.592	0,256
24	BBCA	2012	11.898.523	51.897.942	42.027.340	46.962.641	0,229
25	BBCA	2013	13.004.312	63.966.678	51.897.942	57.932.310	0,203
26	BBCA	2014	16.364.508	75.725.690	63.966.678	69.846.184	0,216
27	BBCA	2015	17.691.505	89.624.940	75.725.690	82.675.315	0,197
	Bank Bukopin Tbk						
28	BBKP	2007	952.701	1.998.286	1.734.769	1.866.528	0,477
29	BBKP	2008	368.780	2.167.970	1.998.286	2.083.128	0,170
30	BBKP	2009	362.237	2.541.364	2.167.970	2.354.667	0,143
31	BBKP	2010	492.761	2.891.958	2.541.364	2.716.661	0,170
32	BBKP	2011	741.478	4.374.094	2.891.958	3.633.026	0,170
33	BBKP	2012	838.537	4.996.742	4.374.094	4.685.418	0,168
34	BBKP	2013	884.629	6.213.369	4.996.742	5.605.056	0,142
35	BBKP	2014	696.162	6.805.696	6.213.369	6.509.533	0,102
36	BBKP	2015	946.944	7.535.179	6.805.696	7.170.438	0,126
	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk						
37	BBNI	2007	897.928	17.219.585	14.794.269	16.006.927	0,052
38	BBNI	2008	1.222.485	15.431.148	17.219.585	16.325.367	0,079
39	BBNI	2009	2.483.995	19.226.883	15.431.148	17.329.016	0,129
40	BBNI	2010	4.673.461	33.149.525	19.226.883	26.188.204	0,141
41	BBNI	2011	5.991.144	37.842.024	33.149.525	35.495.775	0,158
42	BBNI	2012	7.202.604	43.525.291	37.842.024	40.683.658	0,165
43	BBNI	2013	6.243.854	47.683.505	43.525.291	45.604.398	0,131
44	BBNI	2014	11.914.732	61.021.308	47.683.505	54.352.407	0,195
45	BBNI	2015	20.862.547	78.438.222	61.021.308	69.729.765	0,266
	Bank Nusantara Parahyangan Tbk						
46	BBNP	2007	31.849.012	311.662.008	279.812.995	295.737.502	0,102

Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan Indikator Return On Equity (ROE)

No.	Perusahaan	Tahun	Return On Equity				
			Laba Bersih	Ekuitas t	Ekuitas t-1	Rata-Rata Ekuitas	ROE
47	BBNP	2008	28.364.534	340.026.543	311.662.008	325.844.276	0,083
48	BBNP	2009	29.399.325	369.960.783	340.026.543	354.993.663	0,079
49	BBNP	2010	51.084.535	519.512.323	369.960.783	444.736.553	0,098
50	BBNP	2011	68.145.768	582.910.554	519.512.323	551.211.439	0,117
51	BBNP	2012	85.429.831	661.259.661	582.910.554	622.085.108	0,129
52	BBNP	2013	105.234.027	1.052.398.335	661.259.661	856.828.998	0,100
53	BBNP	2014	96.532.495	1.138.101.488	1.052.398.335	1.095.249.912	0,085
54	BBNP	2015	66.866.856	1.195.492.670	1.138.101.488	1.166.797.079	0,056
	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk						
55	BBRI	2007	4.838.001	19.437.635	16.878.808	18.158.222	0,249
56	BBRI	2008	5.958.368	22.356.697	19.437.635	20.897.166	0,267
57	BBRI	2009	7.308.292	27.257.381	22.356.697	24.807.039	0,268
58	BBRI	2010	11.472.385	36.673.110	27.257.381	31.965.246	0,313
59	BBRI	2011	15.296.501	49.820.329	36.673.110	43.246.720	0,307
60	BBRI	2012	18.681.350	64.881.779	49.820.329	57.351.054	0,288
61	BBRI	2013	19.916.654	79.574.306	64.881.779	72.228.043	0,250
62	BBRI	2014	24.481.520	97.705.834	79.574.306	88.640.070	0,251
63	BBRI	2015	24.872.130	113.127.179	97.705.834	105.416.507	0,220
	(d.h Bank Mutiara Tbk, d.h Bank Century Tbk, d.h Bank Century Intervest Corp Tbk / Bank CIC Tbk)						
64	BCIC	2007	56.945	1.160.629	768.555	964.592	0,049
65	BCIC	2008	(7.281.150)	(1.535.424)	1.160.629	(187.398)	4,742
66	BCIC	2009	265.483	569.109	(1.535.424)	(483.158)	0,466
67	BCIC	2010	217.963	774.193	569.109	671.651	0,282
68	BCIC	2011	260.445	1.001.898	774.193	888.046	0,260
69	BCIC	2012	145.337	1.243.946	1.001.898	1.122.922	0,117
70	BCIC	2013	(1.118.730)	1.375.050	1.243.946	1.309.498	(0,814)
71	BCIC	2014	(658.667)	999.018	1.375.050	1.187.034	(0,659)

Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan Indikator Return On Equity (ROE)

No.	Perusahaan	Tahun	Return On Equity				
			Laba Bersih	Ekuitas t	Ekuitas t-1	Rata-Rata Ekuitas	ROE
72	BCIC	2015	(700.865)	998.153	999.018	998.586	(0,702)
	Bank Danamon Indonesia Tbk						
73	BDMN	2007	2.116.915	10.533.445	9.441.927	9.987.686	0,201
74	BDMN	2008	1.530.022	10.579.068	10.533.445	10.556.257	0,145
75	BDMN	2009	1.532.533	15.928.486	10.579.068	13.253.777	0,096
76	BDMN	2010	2.883.468	18.525.907	15.928.486	17.227.197	0,156
77	BDMN	2011	3.449.033	25.709.556	18.525.907	22.117.732	0,134
78	BDMN	2012	4.081.947	28.733.311	25.709.556	27.221.434	0,142
79	BDMN	2013	4.159.320	31.552.983	31.239.383	31.396.183	0,132
80	BDMN	2014	2.761.313	32.646.840	31.552.983	32.099.912	0,085
81	BDMN	2015	2.537.906	34.214.849	32.646.840	33.430.845	0,074
	Bank Pundi Indonesia Tbk , (d.h Bank Eksekutif Internasional Tbk)						
82	BEKS	2007	713.431.649	116.188.355.740	115.474.924.097	115.831.639.919	0,006
83	BEKS	2008	(32.012.458.087)	88.175.897.659	116.188.355.740	102.182.126.700	(0,363)
84	BEKS	2009	(134.870.059.675)	(46.694.162.016)	88.175.897.659	20.740.867.822	2,888
85	BEKS	2010	(88.646)	256.563	(46.694)	104.935	(0,346)
86	BEKS	2011	(117.991)	463.241	256.563	359.902	(0,255)
87	BEKS	2012	14.255	654.184	463.241	558.713	0,022
88	BEKS	2013	63.732	717.916	654.184	686.050	0,089
89	BEKS	2014	98.700	645.707	717.916	681.812	0,153
90	BEKS	2015	(335.037)	320.670	645.707	483.189	(1,045)
	Bank QNB Indonesia Tbk , (d.h Bank QNB Kesawan Tbk ,d.h Bank Kesawan Tbk)						
91	BKSW	2007	6.258.522.759	132.326.071.380	126.067.548.621	129.196.810.001	0,047
92	BKSW	2008	3.113.077.357	135.439.148.737	132.326.071.380	133.882.610.059	0,023
93	BKSW	2009	3.988.339.375	178.492.610.312	135.439.148.737	156.965.879.525	0,022
94	BKSW	2010	1.212.352.274	178.123.441.985	178.492.610.312	178.308.026.149	0,007
95	BKSW	2011	6.196.000.000	892.573.000.000	178.123.441.985	535.348.220.993	0,007

Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan Indikator Return On Equity (ROE)

No.	Perusahaan	Tahun	Return On Equity				
			Laba Bersih	Ekuitas t	Ekuitas t-1	Rata-Rata Ekuitas	ROE
96	BKSW	2012	29.505.000.000	863.068.000.000	892.573.000.000	877.820.500.000	0,034
97	BKSW	2013	3.349.000.000	1.501.832.000.000	863.068.000.000	1.182.450.000.000	0,002
98	BKSW	2014	116.072.000.000	2.265.021.000.000	1.501.832.000.000	1.883.426.500.000	0,051
99	BKSW	2015	159.163.000.000	2.424.184.000.000	2.265.021.000.000	2.344.602.500.000	0,066
	Bank Mandiri (Persero) Tbk						
100	BMRI	2007	4.346.224	29.243.732	26.340.670	27.792.201	0,149
101	BMRI	2008	5.312.821	30.513.869	29.243.732	29.878.801	0,174
102	BMRI	2009	7.155.464	35.108.769	30.513.869	32.811.319	0,204
103	BMRI	2010	9.369.226	42.070.036	35.108.769	38.589.403	0,223
104	BMRI	2011	12.695.885	62.654.408	42.070.036	52.362.222	0,203
105	BMRI	2012	16.043.618	75.755.589	62.654.408	69.204.999	0,212
106	BMRI	2013	18.829.934	88.790.596	75.755.589	82.273.093	0,212
107	BMRI	2014	21.482.680	104.844.562	88.790.596	96.817.579	0,205
108	BMRI	2015	20.446.829	119.491.841	104.844.562	112.168.202	0,171
	Bank Bumi Arta Tbk						
109	BNBA	2007	20.801.644.265	370.879.637.075	357.007.992.810	363.943.814.943	0,056
110	BNBA	2008	27.621.261.140	393.303.398.215	370.879.637.075	382.091.517.645	0,070
111	BNBA	2009	28.213.676.725	414.610.174.940	393.303.398.215	403.956.786.578	0,068
112	BNBA	2010	28.113.202.804	440.436.511.357	414.610.174.940	427.523.343.149	0,064
113	BNBA	2011	42.624.596.226	476.131.107.583	440.436.511.357	458.283.809.470	0,090
114	BNBA	2012	57.115.739.320	522.505.346.903	476.131.107.583	499.318.227.243	0,109
115	BNBA	2013	56.197.424.458	564.402.771.361	522.505.346.903	543.454.059.132	0,100
116	BNBA	2014	51.827.836.329	602.139.607.690	564.402.771.361	583.271.189.526	0,086
117	BNBA	2015	644.687.783.000	1.233.868.290.690	602.139.607.690	918.003.949.190	0,522
	Bank CIMB Niaga Tbk , (d.h Bank Niaga Tbk)						
118	BNGA	2007	1.508.386	9.081.875	4.787.095	6.934.485	0,166
119	BNGA	2008	678.189	9.351.228	9.081.875	9.216.552	0,073

Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan Indikator Return On Equity (ROE)

No.	Perusahaan	Tahun	Return On Equity				
			Laba Bersih	Ekuitas t	Ekuitas t-1	Rata-Rata Ekuitas	ROE
120	BNGA	2009	1.575.328	11.276.372	9.351.228	10.313.800	0,140
121	BNGA	2010	2.562.553	13.840.500	11.276.372	12.558.436	0,185
122	BNGA	2011	3.176.960	18.369.491	13.840.500	16.104.996	0,173
123	BNGA	2012	4.249.861	22.651.912	18.369.491	20.510.702	0,188
124	BNGA	2013	4.296.151	25.886.687	22.651.912	24.269.300	0,166
125	BNGA	2014	2.343.840	28.447.694	25.886.687	27.167.191	0,082
126	BNGA	2015	427.885	28.679.387	28.447.694	28.563.541	0,015
	Bank Maybank Indonesia Tbk,(d.h BII Maybank Tbk, d.h Bank Internasional Indonesia Tbk						
127	BNII	2007	404.757	5.343.196	5.255.253	5.299.225	0,076
128	BNII	2008	468.697	4.923.055	5.343.196	5.133.126	0,095
129	BNII	2009	(40.969)	5.369.692	4.923.055	5.146.374	(0,008)
130	BNII	2010	686.931	7.459.196	5.369.692	6.414.444	0,092
131	BNII	2011	634.184	7.954.003	7.459.196	7.706.600	0,080
132	BNII	2012	1.713.490	9.667.493	7.954.003	8.810.748	0,177
133	BNII	2013	1.244.756	12.408.401	9.667.493	11.037.947	0,100
134	BNII	2014	775.333	14.495.147	12.408.401	13.451.774	0,053
135	BNII	2015	1.204.995	15.743.268	14.495.147	15.119.208	0,077
	Bank Permata Tbk , d.h Bank Bali)						
136	BNLI	2007	499.025	3.902.676	3.762.072	3.832.374	0,128
137	BNLI	2008	452.409	4.288.662	3.902.676	4.095.669	0,105
138	BNLI	2009	480.155	4.835.512	4.288.662	4.562.087	0,099
139	BNLI	2010	1.011.935	8.014.918	4.835.512	6.425.215	0,126
140	BNLI	2011	1.187.716	9.136.208	8.014.918	8.575.563	0,130
141	BNLI	2012	1.371.268	12.495.534	9.136.208	10.815.871	0,110
142	BNLI	2013	1.631.118	14.126.644	12.495.534	13.311.089	0,115
143	BNLI	2014	1.647.914	17.083.109	14.126.644	15.604.877	0,096
144	BNLI	2015	1.896.109	18.812.844	17.083.109	17.947.977	0,101

Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan Indikator Return On Equity (ROE)

No.	Perusahaan	Tahun	Return On Equity				
			Laba Bersih	Ekuitas t	Ekuitas t-1	Rata-Rata Ekuitas	ROE
Bank of India Indonesia Tbk ,(d.h Bank Swadesi Tbk)							
145	BSWD	2007	8.486.484.180	124.653.427.807	116.166.943.627	120.410.185.717	0,068
146	BSWD	2008	19.221.390.130	282.672.874.037	124.653.427.807	203.663.150.922	0,068
147	BSWD	2009	36.950.246.723	302.478.620.760	282.672.874.037	292.575.747.399	0,122
148	BSWD	2010	37.287.931.127	318.715.237.151	302.478.620.760	310.596.928.956	0,117
149	BSWD	2011	47.737.086.564	346.488.323.715	318.715.237.151	332.601.780.433	0,138
150	BSWD	2012	54.628.763.405	373.769.087.120	346.488.323.715	360.128.705.418	0,146
151	BSWD	2013	81.092.455.043	454.861.542.163	373.769.087.120	414.315.314.642	0,178
152	BSWD	2014	105.011.212.439	556.249.317.333	454.861.542.163	505.555.429.748	0,189
153	BSWD	2015	74.519.419.599	1.114.888.052.692	556.249.317.333	835.568.685.013	0,067
Bank Victoria International Tbk							
154	BVIC	2007	49.553.859	403.561.868	307.851.082	355.706.475	0,123
155	BVIC	2008	35.261.542	527.949.650	403.561.868	465.755.759	0,067
156	BVIC	2009	46.239.686	629.361.410	527.949.650	578.655.530	0,073
157	BVIC	2010	83.184.572	742.690.031	629.361.410	686.025.721	0,112
158	BVIC	2011	210.587.469	1.212.113.645	742.690.031	977.401.838	0,174
159	BVIC	2012	251.411.240	1.469.192.278	1.212.113.645	1.340.652.962	0,171
160	BVIC	2013	172.991.016	1.644.776.036	1.469.192.278	1.556.984.157	0,105
161	BVIC	2014	117.382.435	1.759.828.875	1.644.776.036	1.702.302.456	0,067
162	BVIC	2015	353.869.737	2.113.690.246	1.759.828.875	1.936.759.561	0,167
Bank Artha Graha International Tbk , (d.h Bank Interpacific Tbk)							
163	INPC	2007	15.070.492.746	631.737.819.299	551.161.466.024	591.449.642.662	0,024
164	INPC	2008	21.874.050.585	919.445.641.533	631.737.819.299	775.591.730.416	0,024
165	INPC	2009	41.857.582.284	963.068.749.801	919.445.641.533	941.257.195.667	0,043
166	INPC	2010	83.669.240.494	1.054.457.558.097	963.068.749.801	1.008.763.153.949	0,079
167	INPC	2011	100.430.496.735	1.154.341.094.724	1.054.457.558.097	1.104.399.326.411	0,087
168	INPC	2012	133.349	1.937.327	1.154.341	1.545.834	0,069

Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan Indikator Return On Equity (ROE)

No.	Perusahaan	Tahun	Return On Equity				
			Laba Bersih	Ekuitas t	Ekuitas t-1	Rata-Rata Ekuitas	ROE
169	INPC	2013	225.937	2.611.823	1.937.327	2.274.575	0,087
170	INPC	2014	102.533	2.691.006	2.611.823	2.651.415	0,038
171	INPC	2015	74.764	2.765.770	2.691.006	2.728.388	0,027
	Bank Mayapada International Tbk						
172	MAYA	2007	40.744.450	941.651.927	371.270.903	656.461.415	0,043
173	MAYA	2008	40.965.181	950.344.782	941.651.927	945.998.355	0,043
174	MAYA	2009	41.098.969	993.520.959	950.344.782	971.932.871	0,041
175	MAYA	2010	84.831.029	1.483.399.226	993.520.959	1.238.460.093	0,057
176	MAYA	2011	180.196.568	1.663.595.794	1.483.399.226	1.573.497.510	0,108
177	MAYA	2012	265.622.875	1.845.739.034	1.663.595.794	1.754.667.414	0,144
178	MAYA	2013	365.599.912	2.412.324.121	1.845.739.034	2.129.031.578	0,152
179	MAYA	2014	405.076.668	2.781.183.837	2.412.324.121	2.596.753.979	0,146
180	MAYA	2015	658.226.547	4.587.072.652	2.781.183.837	3.684.128.245	0,143
	Bank Mega Tbk						
181	MEGA	2007	520.719	2.939.137	1.934.301	2.436.719	0,177
182	MEGA	2008	501.681	2.870.365	2.939.137	2.904.751	0,175
183	MEGA	2009	537.460	3.403.242	2.870.365	3.136.804	0,158
184	MEGA	2010	1.008.035	4.366.219	3.403.242	3.884.731	0,231
185	MEGA	2011	1.010.257	4.876.388	4.366.219	4.621.304	0,207
186	MEGA	2012	1.386.433	6.262.821	4.876.388	5.569.605	0,221
187	MEGA	2013	548.416	6.118.505	6.262.821	6.190.663	0,090
188	MEGA	2014	786.946	6.969.527	6.118.505	6.544.016	0,113
189	MEGA	2015	4.647.668	11.517.195	6.969.527	9.243.361	0,404
	Bank OCBC NISP Tbk , (d.h bank NISP Tbk)						
190	NISP	2007	250.084	3.368.626	2.454.932	2.911.779	0,074
191	NISP	2008	316.922	3.630.670	3.368.626	3.499.648	0,087
192	NISP	2009	599.969	5.013.364	3.630.670	4.322.017	0,120

Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan Indikator Return On Equity (ROE)

No.	Perusahaan	Tahun	Return On Equity				
			Laba Bersih	Ekuitas t	Ekuitas t-1	Rata-Rata Ekuitas	ROE
193	NISP	2010	439.580	5.830.743	5.013.364	5.422.054	0,075
194	NISP	2011	753.221	6.590.379	5.830.743	6.210.561	0,114
195	NISP	2012	855.931	8.951.476	6.590.379	7.770.928	0,096
196	NISP	2013	1.094.486	13.539.845	8.951.476	11.245.661	0,081
197	NISP	2014	1.403.521	14.943.366	13.539.845	14.241.606	0,094
198	NISP	2015	1.467.981	16.411.347	14.943.366	15.677.357	0,089
	Bank Pan Indonesia Tbk						
199	PNBN	2007	852.252	7.500.147	6.614.388	7.057.268	0,114
200	PNBN	2008	701.361	7.935.016	7.500.147	7.717.582	0,088
201	PNBN	2009	915.298	10.741.780	7.935.016	9.338.398	0,085
202	PNBN	2010	1.293.503	13.496.754	10.741.780	12.119.267	0,096
203	PNBN	2011	2.038.269	15.888.131	13.496.754	14.692.443	0,128
204	PNBN	2012	2.323.974	17.647.765	15.888.131	16.767.948	0,132
205	PNBN	2013	2.341.687	19.958.433	17.647.765	18.803.099	0,117
206	PNBN	2014	2.929.630	23.056.891	19.958.433	21.507.662	0,127
207	PNBN	2015	7.744.040	30.806.209	23.056.891	26.931.550	0,251
	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk , (d.h Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)						
208	SDRA	2007	31.603.716.557	179.809.566.180	148.987.449.622	164.398.507.901	0,176
209	SDRA	2008	37.657.569.164	200.526.135.344	179.809.566.180	190.167.850.762	0,188
210	SDRA	2009	35.645.048.983	253.624.570.351	200.526.135.344	227.075.352.848	0,141
211	SDRA	2010	59.941.000.000	393.574.000.000	253.624.570.351	323.599.285.176	0,152
212	SDRA	2011	99.424.000.000	473.174.000.000	393.574.000.000	433.374.000.000	0,210
213	SDRA	2012	91.236.000.000	537.907.000.000	473.174.000.000	505.540.500.000	0,170
214	SDRA	2013	85.146.000.000	577.820.000.000	537.907.000.000	557.863.500.000	0,147
215	SDRA	2014	137.930.000.000	3.904.265.000.000	577.820.000.000	2.241.042.500.000	0,035
216	SDRA	2015	257.026.000.000	4.135.931.000.000	3.904.265.000.000	4.020.098.000.000	0,062

LAMPIRAN V
Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Indikator Price Book Value
(PBV)

No.	Perusahaan	Tahun	Price Book Value				
			Harga Saham	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Perusahaan	PBV
	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk						
1	AGRO	2007	235	235.094.685.000	2.325.570.000	101	2,32
2	AGRO	2008	235	231.638.776.000	2.325.570.000	100	2,36
3	AGRO	2009	141	347.894.501.000	2.325.570.000	150	0,94
4	AGRO	2010	168	278.286.057.000	3.396.451.958	82	2,05
5	AGRO	2011	118	347.616.163.000	3.583.913.524	97	1,22
6	AGRO	2012	147	371.924.556.000	3.583.913.524	104	1,42
7	AGRO	2013	118	836.906.513.000	7.378.138.767	113	1,04
8	AGRO	2014	103	894.680.862.000	7.376.273.365	121	0,85
9	AGRO	2015	97	1.352.412.425.000	11.364.918.541	119	0,82
	Bank MNC Internasional Tbk,d.h ICB Bumiputera Tbk ,						
10	BABP	2007	131	536.714.542.000	5.000.000.000	107	1,22
11	BABP	2008	62	504.995.895.000	4.950.000.000	102	0,61
12	BABP	2009	120	539.882.940.000	4.950.000.000	109	1,10
13	BABP	2010	135	700.768.946.000	5.436.078.541	129	1,05
14	BABP	2011	106	604.801.588.000	5.431.217.756	111	0,95
15	BABP	2012	168	713.839.761.000	5.431.217.756	131	1,28
16	BABP	2013	133	763.877.334.000	5.431.217.756	141	0,95
17	BABP	2014	84	1.233.215.000.000	14.882.003.797	83	1,01
18	BABP	2015	70	1.708.204.000.000	18.938.267.441	90	0,78
	Bank Central Asia Tbk						
19	BBCA	2007	7.300	20.441.731.000.000	12.327.505.000	1.658	4,40

Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Indikator Price Book Value (PBV)

No.	Perusahaan	Tahun	Price Book Value				
			Harga Saham	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Perusahaan	PBV
20	BBCA	2008	3.250	23.279.310.000.000	24.408.459.120	954	3,41
21	BBCA	2009	4.850	27.856.693.000.000	24.408.459.120	1.141	4,25
22	BBCA	2010	6.400	34.107.844.000.000	24.408.459.120	1.397	4,58
23	BBCA	2011	8.000	42.027.340.000.000	24.408.459.120	1.722	4,65
24	BBCA	2012	9.100	51.897.942.000.000	24.408.459.120	2.126	4,28
25	BBCA	2013	9.600	63.966.678.000.000	24.408.459.120	2.621	3,66
26	BBCA	2014	13.125	75.725.690.000.000	24.408.459.120	3.102	4,23
27	BBCA	2015	13.300	89.624.940.000.000	24.408.459.120	3.672	3,62
Bank Bukopin Tbk							
28	BBKP	2007	560	1.998.286.000.000	5.713.219.185	350	1,60
29	BBKP	2008	200	2.167.970.000.000	5.657.607.993	383	0,52
30	BBKP	2009	375	2.541.364.000.000	5.657.607.993	449	0,83
31	BBKP	2010	650	2.891.958.000.000	6.094.988.753	474	1,37
32	BBKP	2011	580	4.374.094.000.000	7.875.614.183	555	1,04
33	BBKP	2012	620	4.996.742.000.000	7.890.640.683	633	0,98
34	BBKP	2013	620	6.213.369.000.000	7.900.947.683	786	0,79
35	BBKP	2014	750	6.805.696.000.000	8.995.754.228	757	0,99
36	BBKP	2015	700	7.535.179.000.000	8.995.754.228	838	0,84
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
37	BBNI	2007	1.970	17.219.585.000.000	15.273.940.510	1.127	1,75
38	BBNI	2008	680	15.431.148.000.000	15.121.201.105	1.020	0,67
39	BBNI	2009	1.980	19.226.883.000.000	15.121.201.105	1.272	1,56
40	BBNI	2010	3.875	33.149.525.000.000	18.462.169.893	1.796	2,16

Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Indikator Price Book Value (PBV)

No.	Perusahaan	Tahun	Price Book Value				
			Harga Saham	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Perusahaan	PBV
41	BBNI	2011	3.800	37.842.024.000.000	18.462.169.893	2.050	1,85
42	BBNI	2012	3.700	43.525.291.000.000	18.462.169.893	2.358	1,57
43	BBNI	2013	3.950	47.683.505.000.000	18.462.169.893	2.583	1,53
44	BBNI	2014	6.100	61.021.308.000.000	18.462.169.893	3.305	1,85
45	BBNI	2015	4.990	78.438.222.000.000	18.462.169.893	4.249	1,17
	Bank Nusantara Parahyangan Tbk						
46	BBNP	2007	1.510	311.662.008.000	316.550.000	985	1,53
47	BBNP	2008	1.510	340.026.543.000	313.384.500	1.085	1,39
48	BBNP	2009	1.300	369.960.783.000	313.384.500	1.181	1,10
49	BBNP	2010	1.230	519.512.323.000	412.348.026	1.260	0,98
50	BBNP	2011	1.300	582.910.554.000	412.348.026	1.414	0,92
51	BBNP	2012	1.300	661.259.661.000	412.348.026	1.604	0,81
52	BBNP	2013	1.480	1.052.398.335.000	670.065.543	1.571	0,94
53	BBNP	2014	2.310	1.138.101.488.000	670.065.543	1.698	1,36
54	BBNP	2015	1.860	1.195.492.670.000	670.065.543	1.784	1,04
	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk						
55	BBRI	2007	7.400	19.437.635.000.000	12.322.305.505	1.577	4,69
56	BBRI	2008	4.575	22.356.697.000.000	12.206.792.450	1.831	2,50
57	BBRI	2009	7.650	27.257.381.000.000	12.206.792.450	2.233	3,43
58	BBRI	2010	10.500	36.673.110.000.000	12.216.933.950	3.002	3,50
59	BBRI	2011	6.750	49.820.329.000.000	24.422.470.380	2.040	3,31
60	BBRI	2012	6.950	64.881.779.000.000	24.422.470.380	2.657	2,62
61	BBRI	2013	7.250	79.574.306.000.000	24.422.470.380	3.258	2,23

Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Indikator Price Book Value (PBV)

No.	Perusahaan	Tahun	Price Book Value				
			Harga Saham	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Perusahaan	PBV
62	BBRI	2014	11.650	97.705.834.000.000	24.422.470.380	4.001	2,91
63	BBRI	2015	11.425	113.127.179.000.000	24.422.470.380	4.632	2,47
<i>(d.h Bank Mutiara Tbk, d.h Bank Century Tbk, d.h Bank Century Intervest Corp Tbk / Bank CIC Tbk)</i>							
64	BCIC	2007	68	1.160.629.000.000	28.350.000.000	41	1,66
65	BCIC	2008	50	(1.535.424.000.000)	28.066.675.536	(55)	-0,91
66	BCIC	2009	50	569.109.000.000	28.066.675.536	20	2,47
67	BCIC	2010	50	774.193.000.000	28.066.675.536	28	1,81
68	BCIC	2011	50	1.001.898.000.000	28.066.675.536	36	1,40
69	BCIC	2012	50	1.243.946.000.000	28.066.675.536	44	1,13
70	BCIC	2013	50	1.375.050.000.000	28.066.675.536	49	1,02
71	BCIC	2014	50	999.018.000.000	28.066.675.536	36	1,40
72	BCIC	2015	50	998.153.000.000	28.066.675.536	36	1,41
Bank Danamon Indonesia Tbk							
73	BDMN	2007	6.000	10.533.445.000.000	5.032.806.242	2.093	2,87
74	BDMN	2008	3.100	10.579.068.000.000	4.995.561.480	2.118	1,46
75	BDMN	2009	4.550	15.928.486.000.000	4.995.561.480	3.189	1,43
76	BDMN	2010	5.700	18.525.907.000.000	8.333.339.210	2.223	2,56
77	BDMN	2011	4.100	25.709.556.000.000	9.488.796.931	2.709	1,51
78	BDMN	2012	5.650	28.733.311.000.000	9.488.796.931	3.028	1,87
79	BDMN	2013	3.775	31.552.983.000.000	9.488.796.931	3.325	1,14
80	BDMN	2014	4.525	32.646.840.000.000	9.488.796.931	3.441	1,32
81	BDMN	2015	3.200	34.214.849.000.000	9.488.796.931	3.606	0,89
Bank Pundi Indonesia Tbk , (d.h Bank Eksekutif Internasional Tbk)							

Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Indikator Price Book Value (PBV)

No.	Perusahaan	Tahun	Price Book Value				
			Harga Saham	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Perusahaan	PBV
82	BEKS	2007	70	116.188.355.740	813.750.000	143	0,49
83	BEKS	2008	50	88.175.897.659	805.445.000	109	0,46
84	BEKS	2009	95	(46.694.162.016)	805.445.000	(58)	-1,64
85	BEKS	2010	162	256.563.000.000	5.916.487.590	43	3,74
86	BEKS	2011	116	463.241.000.000	9.165.927.107	51	2,30
87	BEKS	2012	120	654.184.000.000	10.647.565.981	61	1,95
88	BEKS	2013	84	717.916.000.000	10.647.565.981	67	1,25
89	BEKS	2014	80	645.707.000.000	10.647.565.981	61	1,32
90	BEKS	2015	53	320.670.000.000	10.647.565.981	30	1,76
	Bank QNB Indonesia Tbk ,(d.h Bank QNB Kesawan Tbk ,d.h Bank Kesawan Tbk)						
91	BKSW	2007	500	132.326.071.380	502.241.414	263	1,90
92	BKSW	2008	670	135.439.148.737	497.219.000	272	2,46
93	BKSW	2009	740	178.492.610.312	497.219.000	359	2,06
94	BKSW	2010	1.040	178.123.441.985	620.258.512	287	3,62
95	BKSW	2011	710	892.573.000.000	3.526.169.643	253	2,80
96	BKSW	2012	690	863.068.000.000	3.526.169.643	245	2,82
97	BKSW	2013	450	1.501.832.000.000	6.096.747.212	246	1,83
98	BKSW	2014	410	2.265.021.000.000	8.669.547.538	261	1,57
99	BKSW	2015	290	2.424.184.000.000	8.669.547.538	280	1,04
	Bank Mandiri (Persero) Tbk						
100	BMRI	2007	3.500	29.243.732.000.000	20.810.823.408	1.405	2,49
101	BMRI	2008	2.025	30.513.869.000.000	20.695.647.788	1.474	1,37
102	BMRI	2009	4.700	35.108.769.000.000	20.695.647.788	1.696	2,77

Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Indikator Price Book Value (PBV)

No.	Perusahaan	Tahun	Price Book Value				
			Harga Saham	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Perusahaan	PBV
103	BMRI	2010	6.500	42.070.036.000.000	20.786.494.742	2.024	3,21
104	BMRI	2011	6.750	62.654.408.000.000	23.099.999.999	2.712	2,49
105	BMRI	2012	8.100	75.755.589.000.000	23.099.999.999	3.279	2,47
106	BMRI	2013	7.850	88.790.596.000.000	23.099.999.999	3.844	2,04
107	BMRI	2014	10.775	104.844.562.000.000	23.099.999.999	4.539	2,37
108	BMRI	2015	9.250	119.491.841.000.000	23.099.999.999	5.173	1,79
	Bank Bumi Arta Tbk						
109	BNBA	2007	270	370.879.637.075	2.310.000.000	161	1,68
110	BNBA	2008	60	393.303.398.215	2.286.900.000	172	0,35
111	BNBA	2009	133	414.610.174.940	2.286.900.000	181	0,73
112	BNBA	2010	164	440.436.511.357	2.286.900.000	193	0,85
113	BNBA	2011	139	476.131.107.583	2.286.900.000	208	0,67
114	BNBA	2012	165	522.505.346.903	2.286.900.000	228	0,72
115	BNBA	2013	157	564.402.771.361	2.286.900.000	247	0,64
116	BNBA	2014	158	602.139.607.690	2.286.900.000	263	0,60
117	BNBA	2015	190	1.233.868.290.690	2.286.900.000	540	0,35
	Bank CIMB Niaga Tbk , (d.h Bank Niaga Tbk)						
118	BNGA	2007	900	9.081.875.000.000	12.364.901.721	734	1,23
119	BNGA	2008	495	9.351.228.000.000	23.695.515.023	395	1,25
120	BNGA	2009	710	11.276.372.000.000	23.695.515.023	476	1,49
121	BNGA	2010	1.910	13.840.500.000.000	23.695.515.023	584	3,27
122	BNGA	2011	1.220	18.369.491.000.000	24.880.290.775	738	1,65
123	BNGA	2012	1.100	22.651.912.000.000	24.880.290.775	910	1,21

Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Indikator Price Book Value (PBV)

No.	Perusahaan	Tahun	Price Book Value				
			Harga Saham	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Perusahaan	PBV
124	BNGA	2013	920	25.886.687.000.000	24.880.290.775	1.040	0,88
125	BNGA	2014	835	28.447.694.000.000	24.880.290.775	1.143	0,73
126	BNGA	2015	595	28.679.387.000.000	24.880.290.775	1.153	0,52
	Bank Maybank Indonesia Tbk,(d.h BII Maybank Tbk, d.h Bank Internasional Indonesia Tbk						
127	BNII	2007	285	5.343.196.000.000	48.648.461.344	110	2,59
128	BNII	2008	370	4.923.055.000.000	49.526.710.231	99	3,72
129	BNII	2009	330	5.369.692.000.000	49.526.710.231	108	3,04
130	BNII	2010	780	7.459.196.000.000	55.719.170.852	134	5,83
131	BNII	2011	420	7.954.003.000.000	55.719.170.852	143	2,94
132	BNII	2012	405	9.667.493.000.000	55.719.170.852	174	2,33
133	BNII	2013	310	12.408.401.000.000	60.362.435.090	206	1,51
134	BNII	2014	208	14.495.147.000.000	67.068.027.368	216	0,96
135	BNII	2015	171	15.743.268.000.000	67.068.027.368	235	0,73
	Bank Permata Tbk , d.h Bank Bali)						
136	BNLI	2007	890	3.902.676.000.000	7.743.125.924	504	1,77
137	BNLI	2008	490	4.288.662.000.000	7.665.694.664	559	0,88
138	BNLI	2009	800	4.835.512.000.000	7.665.694.664	631	1,27
139	BNLI	2010	1.790	8.014.918.000.000	8.943.310.441	896	2,00
140	BNLI	2011	1.360	9.136.208.000.000	8.943.310.441	1.022	1,33
141	BNLI	2012	1.320	12.495.534.000.000	10.569.366.884	1.182	1,12
142	BNLI	2013	1.260	14.126.644.000.000	10.569.366.884	1.337	0,94
143	BNLI	2014	1.505	17.083.109.000.000	11.764.996.622	1.452	1,04
144	BNLI	2015	945	18.812.844.000.000	11.764.996.622	1.599	0,59

Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Indikator Price Book Value (PBV)

No.	Perusahaan	Tahun	Price Book Value				
			Harga Saham	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Perusahaan	PBV
	Bank of India Indonesia Tbk ,(d.h Bank Swadesi Tbk)						
145	BSWD	2007	900	124.653.427.807	310.000.000	402	2,24
146	BSWD	2008	600	282.672.874.037	859.320.000	329	1,82
147	BSWD	2009	600	302.478.620.760	859.320.000	352	1,70
148	BSWD	2010	600	318.715.237.151	859.320.000	371	1,62
149	BSWD	2011	600	346.488.323.715	859.320.000	403	1,49
150	BSWD	2012	1.560	373.769.087.120	859.320.000	435	3,59
151	BSWD	2013	650	454.861.542.163	859.320.000	529	1,23
152	BSWD	2014	1.100	556.249.317.333	859.320.010	647	1,70
153	BSWD	2015	3.595	1.114.888.052.692	1.031.184.000	1.081	3,33
	Bank Victoria International Tbk						
154	BVIC	2007	152	403.561.868.000	2.334.997.119	173	0,88
155	BVIC	2008	93	527.949.650.000	3.467.470.722	152	0,61
156	BVIC	2009	138	629.361.410.000	3.467.470.722	182	0,76
157	BVIC	2010	160	742.690.031.000	3.861.422.357	192	0,83
158	BVIC	2011	129	1.212.113.645.000	6.482.315.361	187	0,69
159	BVIC	2012	117	1.469.192.278.000	6.538.988.915	225	0,52
160	BVIC	2013	125	1.644.776.036.000	6.564.912.746	251	0,50
161	BVIC	2014	120	1.759.828.875.000	7.073.565.981	249	0,48
162	BVIC	2015	105	2.113.690.246.000	7.073.565.981	299	0,35
	Bank Artha Graha International Tbk , (d.h Bank Interpacific Tbk)						
163	INPC	2007	100	631.737.819.299	5.880.051.003	107	0,93
164	INPC	2008	50	919.445.641.533	5.821.250.493	158	0,32

Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Indikator Price Book Value (PBV)

No.	Perusahaan	Tahun	Price Book Value				
			Harga Saham	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Perusahaan	PBV
165	INPC	2009	76	963.068.749.801	5.821.250.493	165	0,46
166	INPC	2010	107	1.054.457.558.097	8.489.325.464	124	0,86
167	INPC	2011	96	1.154.341.094.724	8.489.325.464	136	0,71
168	INPC	2012	111	1.937.327.000.000	8.489.325.464	228	0,49
169	INPC	2013	91	2.611.823.000.000	12.957.391.497	202	0,45
170	INPC	2014	79	2.691.006.000.000	12.957.391.497	208	0,38
171	INPC	2015	64	2.765.770.000.000	12.957.391.497	213	0,30
	Bank Mayapada International Tbk						
172	MAYA	2007	960	941.651.927.000	2.576.532.000	365	2,63
173	MAYA	2008	1.670	950.344.782.000	2.550.762.000	373	4,48
174	MAYA	2009	1.670	993.520.959.000	2.550.762.000	389	4,29
175	MAYA	2010	1.330	1.483.399.226.000	3.060.908.400	485	2,74
176	MAYA	2011	1.430	1.663.595.794.000	3.060.908.400	543	2,63
177	MAYA	2012	3.400	1.845.739.034.000	3.060.908.400	603	5,64
178	MAYA	2013	2.750	2.412.324.121.000	3.443.535.018	701	3,93
179	MAYA	2014	1.880	2.781.183.837.000	3.443.535.018	808	2,33
180	MAYA	2015	1.950	4.587.072.652.000	4.261.374.585	1.076	1,81
	Bank Mega Tbk						
181	MEGA	2007	3.150	2.939.137.000.000	1.625.443.188	1.808	1,74
182	MEGA	2008	3.500	2.870.365.000.000	1.609.188.756	1.784	1,96
183	MEGA	2009	2.300	3.403.242.000.000	1.609.188.756	2.115	1,09
184	MEGA	2010	3.175	4.366.219.000.000	3.149.412.279	1.386	2,29
185	MEGA	2011	3.500	4.876.388.000.000	3.609.497.271	1.351	2,59

Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Indikator Price Book Value (PBV)

No.	Perusahaan	Tahun	Price Book Value				
			Harga Saham	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Perusahaan	PBV
186	MEGA	2012	3.350	6.262.821.000.000	3.609.497.271	1.735	1,93
187	MEGA	2013	2.050	6.118.505.000.000	6.894.138.227	887	2,31
188	MEGA	2014	2.000	6.969.527.000.000	6.894.138.227	1.011	1,98
189	MEGA	2015	3.275	11.517.195.000.000	6.894.138.227	1.671	1,96
	Bank OCBC NISP Tbk , (d.h bank NISP Tbk)						
190	NISP	2007	900	3.368.626.000.000	5.814.574.345	579	1,55
191	NISP	2008	700	3.630.670.000.000	5.756.428.601	631	1,11
192	NISP	2009	1.000	5.013.364.000.000	5.756.428.601	871	1,15
193	NISP	2010	1.700	5.830.743.000.000	6.971.502.377	836	2,03
194	NISP	2011	1.080	6.590.379.000.000	6.971.502.377	945	1,14
195	NISP	2012	1.530	8.951.476.000.000	8.463.403.886	1.058	1,45
196	NISP	2013	1.230	13.539.845.000.000	11.357.888.016	1.192	1,03
197	NISP	2014	1.360	14.943.366.000.000	11.357.888.016	1.316	1,03
198	NISP	2015	1.275	16.411.347.000.000	11.357.888.016	1.445	0,88
	Bank Pan Indonesia Tbk						
199	PNBN	2007	680	7.500.147.000.000	20.153.699.978	372	1,83
200	PNBN	2008	580	7.935.016.000.000	20.085.300.136	395	1,47
201	PNBN	2009	760	10.741.780.000.000	20.085.300.136	535	1,42
202	PNBN	2010	1.140	13.496.754.000.000	23.837.645.998	566	2,01
203	PNBN	2011	780	15.888.131.000.000	23.837.645.998	667	1,17
204	PNBN	2012	630	17.647.765.000.000	23.837.645.998	740	0,85
205	PNBN	2013	660	19.958.433.000.000	23.837.645.998	837	0,79
206	PNBN	2014	1.165	23.056.891.000.000	23.837.645.998	967	1,20

Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Indikator Price Book Value (PBV)

No.	Perusahaan	Tahun	Price Book Value				
			Harga Saham	Total Ekuitas	Saham Beredar	Nilai Buku Perusahaan	PBV
207	PNBN	2015	820	30.806.209.000.000	23.837.645.998	1.292	0,63
	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk , (d.h Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)						
208	SDRA	2007	148	179.809.566.180	1.500.000.000	120	1,23
209	SDRA	2008	50	200.526.135.344	1.485.000.000	135	0,37
210	SDRA	2009	280	253.624.570.351	1.485.000.000	171	1,64
211	SDRA	2010	290	393.574.000.000	2.293.873.000	172	1,69
212	SDRA	2011	220	473.174.000.000	2.293.873.000	206	1,07
213	SDRA	2012	670	537.907.000.000	2.293.873.000	234	2,86
214	SDRA	2013	890	577.820.000.000	2.293.873.000	252	3,53
215	SDRA	2014	1.150	3.904.265.000.000	2.293.873.000	1.702	0,68
216	SDRA	2015	1.100	4.135.931.000.000	5.021.633.094	824	1,34

LAMPIRAN VI

UJI HASIL STATISTISK

Gambar 4.1
Statistik Deskriptif

Total Sample Size = 216

Univariate Summary Statistics for Continuous Variables

Variable	Mean	St. Dev.	T-Value	Skewness	Kurtosis	Minimum	Freq.	Maximum	Freq.
VAIC	2.348	3.576	9.648	-11.766	160.558	-46.270	1	10.660	1
ROGIC	0.194	4.541	0.628	11.794	171.053	-20.780	1	62.720	1
ROE	0.135	0.402	4.931	8.280	90.345	-1.040	1	4.740	1
PBV	1.700	1.122	22.266	1.016	1.472	-1.640	1	5.830	1

Sumber: Data diolah, Lisrel 8.80 (*student version*)

Gambar 4.2

Uji Univariate Normality

Test of Univariate Normality for Continuous Variables

Variable	Skewness		Kurtosis		Skewness and Kurtosis	
	Z-Score	P-Value	Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
VAIC	0.000	1.000	0.096	0.923	0.009	0.995
ROGIC	-0.001	0.999	0.101	0.920	0.010	0.995
ROE	0.001	0.999	0.108	0.914	0.012	0.994
PBV	0.003	0.998	0.093	0.926	0.009	0.996

Sumber: Data diolah, Lisrel 8.80 (*student version*)

Gambar 4.3
Uji Multivariate Normality

Relative Multivariate Kurtosis = 1.711

Test of Multivariate Normality for Continuous Variables

Value	Skewness		Value	Kurtosis		Skewness and Kurtosis	
	Z-Score	P-Value		Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
8.493	14.164	0.000	41.055	8.315	0.000	269.742	0.000

Gambar 4.4
Uji Multikolinieritas

Correlation Matrix				
	VAIC	ROGIC	ROE	PBV
VAIC	1.000			
ROGIC	0.291	1.000		
ROE	-0.664	-0.254	1.000	
PBV	0.227	0.042	-0.155	1.000
Means				
	VAIC	ROGIC	ROE	PBV
	2.348	0.194	0.135	1.700

Sumber: Data diolah, Lisrel 8.80 (student version)

Tabel 4.2
Uji Linearitas (PBV * VAIC)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PBV * VAIC	Between Groups	(Combined)	203.658	154	1.322	1.204	.205
		Linearity	13.930	1	13.930	12.686	.001
		Deviation from Linearity	189.728	153	1.240	1.129	.298
	Within Groups		66.984	61	1.098		
Total			270.642	215			

Sumber: Data diolah, SPSS 16.0

Tabel 4.3**Uji Linearitas (PBV * ROGIC)****ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PBV * ROGIC	Between Groups	(Combined)	132.196	84	1.574	1.489	.020
		Linearity	.477	1	.477	.452	.503
		Deviation from Linearity	131.719	83	1.587	1.502	.019
	Within Groups		138.446	131	1.057		
Total			270.642	215			

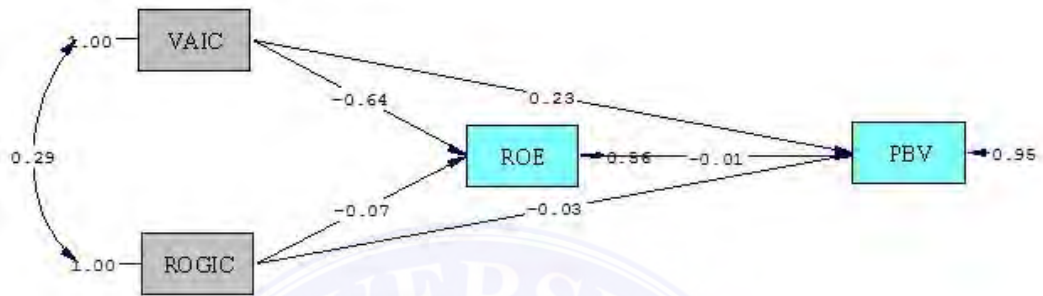
Sumber: Data diolah, SPSS 16.0

Tabel 4.4**Uji Linearitas (PBV * ROE)****ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PBV * ROE	Between Groups	(Combined)	111.123	48	2.315	2.424	.000
		Linearity	6.531	1	6.531	6.838	.010
		Deviation from Linearity	104.592	47	2.225	2.330	.000
	Within Groups		159.519	167	.955		
Total			270.642	215			

Sumber: Data diolah, SPSS 16.0

Gambar 4.5
Output Standardized Solution



Chi-Square=0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

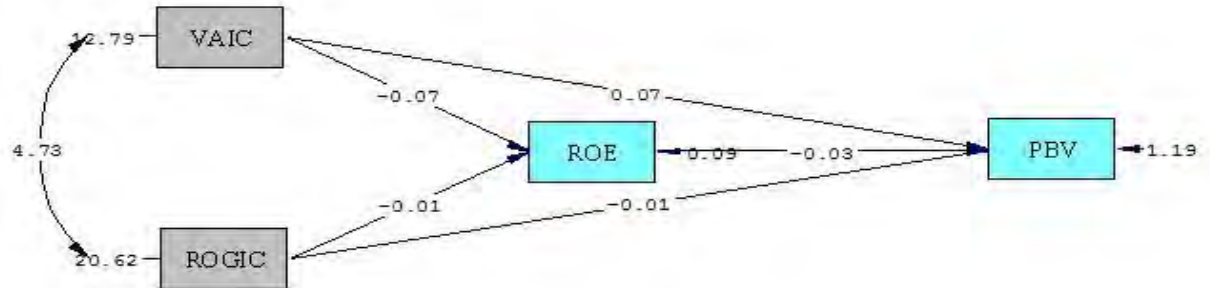
Sumber: Data diolah, Lisrel 8.80 (student version)

Gambar 4.6
Output standardized solution (Text)

Standardized Solution			
BETA			
	ROE	PBV	
ROE	-	-	-
PBV	-0.01	-	-
GAMMA			
	VAIC	ROGIC	
ROE	-0.64	-	-0.07
PBV	0.23	-	-0.03

Sumber: Data diolah, Lisrel 8.80 (student version)

Gambar 4.7
Output Effect Decomposition



Chi-Square=0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

Sumber: Data diolah, Lisrel 8.80 (student version)

Gambar 4.8
Output Effect Decomposition (Text)

Total and Indirect Effects

Total Effects of X on Y

	VAIC	ROGIC
ROE	-0.07 (0.01)	-0.01 (0.00)
PBV	-12.07 (0.02)	-1.25 (0.02)
	3.36	-0.38

Indirect Effects of X on Y

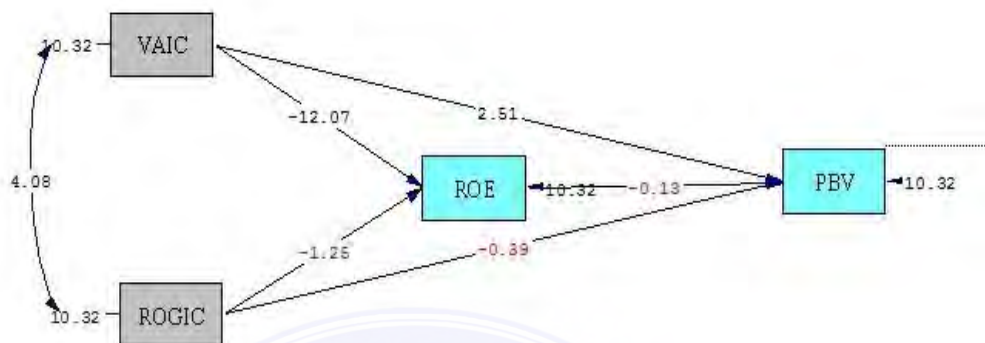
	VAIC	ROGIC
ROE	-	-
PBV	0.00 (0.02)	0.00 (0.00)
	0.13	0.13

Total Effects of Y on Y

	ROE	PBV
ROE	-	-
PBV	-0.03 (0.25)	-
	-0.13	

Sumber: Data diolah, Lisrel 8.80 (student version)

Gambar 4.9
Path Diagram T-Value



Chi-Square=0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

Sumber: Data diolah, Lisrel 8.80 (student version)

